

SKRIPSI

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI EKOSISTEM
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND
PICTURE PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 34
PAREPARE**



OLEH:

SRI WAHYUNI

NIM: 18.84206.022

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI EKOSISTEM
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND
PICTURE PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 34
PAREPARE**



OLEH :

**SRI WAHYUNI
NIM : 18.84206.022**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PAREPARE

PROGRAM STUDI TADRIS IPA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PAREPARE

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 34 Parepare.

Nama Mahapeserta didik : Sri Wahyuni

NIM : 18.84206.022

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Nomor 2386 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Wahyu Hidayat, Ph.D. (.....)

NIP : 198205232011011005

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 197910052006011003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP : 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 34 Parepare.
Nama Mahapeserta didik : Sri Wahyuni
Nim : 18.84206.022
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Bimbingan : Surat Keputusan Nomor 2386 Tahun 2021
Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Wahyu Hidayat, Ph.D.	(Ketua)	(.....)
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Usman, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Gusniwati, S.Si., M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah ﷺ, beserta keluarga-keluarganya, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda Hamzah dan Ibunda Hadinah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Wahyu Hidayat, Ph.D. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Ibu Sulhasni, S.Pd, M.Pd selaku kepala SD Negeri 34 Parepare yang telah memberikan izin, rekomendasi, dan bantuan dalam penulisan laporan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan yang selalu membersamai penulis dalam hal ini Wafiq Azizah Kadir yang telah memberikan banyak dukungan semangat, kepedulian dan motivasi kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi Tadris IPA angkatan 2018 (Equilibrium) dan seluruh mahasiswa IAIN Parepare yang telah bersama-sama berjuang mengenyam pendidikan dan saling memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi serta bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak Hamzah dan ibu Hadinah selaku orang tua penulis yang selalu ada dalam setiap kondisi dalam mengerjakan skripsi, memberikan banyak kontribusi berharga dalam perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan dan kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala untuk kita semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 Juni 2022
27 Dzulqa'dah 1443

Penulis



SRI WAHYUNI
NIM. 18.84206.022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 18.84206.022

Tempat/ Tanggal Lahir : Parepare, 16 Januari 2000

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 34 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Juni 2022

Penyusun



Sri Wahyuni.

NIM 18.84206.022

ABSTRAK

Sri Wahyuni. *Peningkatan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui Model Kooperatif Tipe Picture Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 34 Parepare.* (dibimbing oleh Wahyu Hidayat, dan Abdul khalik)

Persoalan utama pada penelitian adalah rendahnya capaian KKB peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare yang memengaruhi tingkat pemahaman peserta didik materi Ekosistem. Faktor yang mengakibatkan ketuntasan berguru peserta didik minim adalah strategi dan media yang diterapkan cenderung membuat peserta didik hanya mendengarkan dan materi berpusat pada pendidik. Penelitian ini dibuat II siklus sebanyak 6 pertemuan. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada bidang pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem pada peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare.

Penelitian menerapkan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Untuk menguraikan data skor hasil tes materi ekosistem digunakan teknik analisis kuantitatif yaitu persentase rata-rata, sekunder daviasi dan grafik. Sedangkan data berupa hasil pengamatan digunakan teknik analisis kualitatif yaitu dengan meringkas dan menguraikan hasil penelitian melalui observasi pengamat.

Hasil yang diperoleh dari observasi peserta didik oleh peneliti menunjukkan pengaplikasian model kooperatif picture and picture membuat peserta didik bersemangat, menikmati dan cakap. Indikator keberhasilan ditinjau berdasarkan ketuntasan nilai peserta didik dimana rata-rata minimum KKB ≥ 70 dengan persentase minimal 85 %. Hasil menunjukkan persentase ketuntasan telah memenuhi KKB pada siklus I mencapai 58,33%, sehingga belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Prosedur penerapan model kooperatif tipe picture and picture pada tindakan Siklus II dilakukan dengan pembentukan kelompok, dan memberikan penugasan dalam bentuk gambar yang perlu disusun bersama teman kelompok. Persentase nilai peserta didik yang melebihi KKB pada Siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,89%. Sesuai hasil analisis, dapat disimpulkan dengan penerapan model kooperatif tipe picture and picture mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi ekosistem kelas IV SD Negeri 34 Parepare.

Kata kunci : kooperatif tipe picture and picture, pembelajaran, ekosistem.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Penelitian Relevan	14
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Model Pembelajaran kooperatif Tipe Picture and Picture.....	16
2. Peningkatan	20
3. Pembelajaran IPA.....	20
4. Materi Ekosistem.....	22
5. Materi Ekosistem Rantai Makanan	23
6. Kerangka Berfikir.....	24
7. Hipotesisi Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Subyek Penelitian.....	27

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1.	Lokasi Penelitian	27
2.	Waktu Penelitian	27
3.	Prosedur Penelitian.....	27
C.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
1.	Sumber Data	36
2.	Jenis data	37
3.	Instrumen Penelitian	37
4.	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Hasil Penelitian	43
1.	Kondisi awal (Pra Tindakan).....	43
2.	Siklus I.....	45
3.	Siklus II	51
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V	KESIMPULAN	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	III

PAREPARE

DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Lembar Observasi Peserta Didik	32
3.2	Kisi-kisi siklus I	34
3.3	Kisi-kisi siklus II	34
4.1	Ketuntasan hasil belajar Pra tindakan	38
4.2	Ketuntasan hasil belajar siklus I	41
4.3	Perbandingan nilai peserta didik pada pra tindakan dan siklus I	43
4.4	Hasil observasi aktivitas peserta didik	44
4.5	Perbandingan perolehan nilai pra tindakan, siklus I dan siklus II	47
4.6	Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II	49
4.7	Perbandingan nilai antara pra tindakan, siklus I, dan siklus II	50
4.8	Rekapitulasi hasil observasi peserta didik	53

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka berfikir	20
3.1	Alur penelitian tindakan kelas	22
4.1	Grafik hasil belajar pada pra tindakan	38
4.2	Grafik perbandingan hasil belajar pada pratindakan dan siklus I	42
4.3	Perbandingan persentase ketuntasan pra tindakan, siklus I, dan siklus II	50
4.4	Konsep pemahaman observasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	Lampiran
IV	RPP
XXIV	Soal Pra Tindakan
XXVII	Soal Siklus I
XXX	Soal Siklus II
XXXIV	Daftar hadir peserta didik
XXXVII	Lembar observasi aktivitas peserta didik
XLIX	Soal dan jawaban evaluasi peserta didik
XCIII	Tabel perbandingan nilai evaluasi pra tindakan, siklus I, dan siklus II
XCV	LKPD
CV	SK Judul
CVI	Surat – surat
CXI	Dokumentasi
CXV	Biodata penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan mata pelajaran IPA antara lain: (1) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya; (2) Mengembangkan pengetahuan, pemahaman konsep berguna untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan rasa keinginan pengetahuan, sikap berpikir dan pengetahuan tentang adanya suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) Kembangkan keterampilan proses menjelajahi lingkungan, memecahkan masalah dan menciptakannya keputusan; (5) Meningkatkan kesadaran partisipasi dalam kesinambungan, pelestarian dan pelestarian lingkungan alam; (6) Menciptakan kesadaran akan menghargai alam dan segala hukumnya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) Dasarnya adalah pengetahuan, konsep ilmiah dan keterampilan melanjutkan pendidikan di SMP/MTs.¹

Dalam *Fi zilal al-qur'an* telah ada kewajiban tentang belajar dan pembelajaran. Allah swt. berfirman Q.S. An-Nahl/16:125. sebagai berikut :

وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²

Berdasarkan penjelasan ayat di atas bahwa setiap manusia memiliki kewajiban belajar dan pembelajaran serta menggunakan metode yang baik (*hiya ahsan*). Dari ayat ini, dapat disesuaikan dengan model belajar dan pembelajaran berdasarkan

¹ Pemendiknas No. 20 Tahun 2003, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*, n.d.

² Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004). H. 301

konsep Qur'ani.³

IPA diibaratkan merupakan sebuah wahana atau sebuah tempat di mana standar pemikiran rasional dan ilmiah dikembangkan untuk mencapai hasil tertinggi. Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan tujuan dengan upaya peningkatan pemahaman materi pembelajaran seiring dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Harapan kedepan ilmu pendidikan alam bisa menjadi salah satu fasilitas mata pelajaran untuk peserta didik dalam memonitor diri sendiri beserta alam sekitar, dan suatu eskalasi lanjut dalam penerapan di aktivitas sehari-hari. Materi ekosistem adalah bidang ilmu alam yang melingkupi materi yang cukup universal. Proses pelaksanaannya, pendidik disyaratkan menyelesaikan target pencapaian ketuntasan. Sehingga diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model, media, dan sumber pembelajaran yang ada. Faktanya, masih banyak pendidik yang tidak menerapkannya secara maksimal.

Pendidikan merupakan dasar permulaan dari pengembangan kemampuan manusia dalam sebuah negara, proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 Bab II menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

³ Munirah, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan*. 19. 1 (2016).

⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Tahun 2003.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional yang diuraikan di atas, salah satu tugas pendidikan nasional adalah mengupayakan mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan visinya adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai sistem sosial yang kuat dan berwibawa yang memberdayakan seluruh rakyat Indonesia. Melakukan. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan menjawab tantangan zaman.

Berdasarkan hasil Kemendikbud, hasil kajian menunjukkan masih banyak lagi masalah dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mata pelajaran IPA. Pendidik yang belum inovatif dalam penerapan proses pembelajaran dapat dikatakan bahwa pendidik masih kurang kreatif dengan belum menggunakan media pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Sehingga peserta didik kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Dimungkinkan untuk memiliki solusi alternatif untuk masalah meningkatkan pemahaman materi pembelajaran melalui penggunaan baru model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Melalui model pembelajaran jenis penyusunan gambar ini, peserta didik dapat menjelaskan materi, menemukan hal-hal baru dan menarik dalam proses implementasi pembelajaran. Media gambar yang diterapkan dapat membantu pendidik mencari kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar serta mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Berbagai aspek pemikiran dan kreativitas peserta didik juga dapat digali bersama dengan penerpana gambar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik nantinya.

Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar untuk menarik perhatian peserta didik dan membangun serta memotivasi peserta didik dengan materi ekosistem. Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture ini memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menyajikan materi lebih cepat, karena pendidik menggunakan foto-foto yang menarik tentang materi yang dipelajari, dapat meningkatkan pemikiran atau penalaran kritis peserta didik karena peserta didik

memerlukan analisis gambar. Gambar-gambar yang dipelajari memberikan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada peserta didik karena pendidik bertanya kepada peserta didik mengapa mereka menyusun gambar-gambar tersebut. Jenis model pembelajaran visual dan gambar ini mudah diingat dan menarik perhatian peserta didik karena melihat gambar yang disajikan oleh pendidik.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 34 Parepare, pendidik masih menerapkan model pembelajaran biasa digunakan yaitu model pembelajaran yang konvensional dimana pendidik berperan lebih dibandingkan peserta didik dan rangkaian proses pembelajaran berpusat pada pendidik, walaupun diselingi dengan tanya jawab tetapi pendidiklah yang lebih aktif menjawab pertanyaan itu sendiri. Tampak beberapa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan maksimal, tetapi masih banyak peserta didik yang tidak sepenuhnya fokus saat berlangsungnya pembelajaran. Beberapa dari peserta didik sibuk bercerita dengan teman sebangkunya, ada pula peserta didik yang masih membahas pelajaran sebelumnya, mereka hanya mencatat apa yang dikatakan dan ditulis pendidik dipapan tulis. Peserta didik hanya diam saat ditanya tentang materi yang di ajarkan atau tentang hal sulit yang belum dimengerti, hanya peserta didik yang pandai dan andal dalam proses pembelajaran yang dapat reponable dan aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan pendidik. Jadi tampak jelas bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA masih rendah.

Uraian diatas merupakan gambaran tentang permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran IPA materi Ekosistem pada kelas 4 SD Negeri 34 Parepare. Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA materi Ekosistem sebagaimana diuraikan di atas adalah dengan mengefektifkan proses pembelajaran, misalnya menggunakan media baru dan bervariasi.

Berdasarkan observasi, dilihat bahwa semangat peserta didik menurun dengan

⁵ Dwi Uswatun and Wiwi Wikanta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Materi Ekosistem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Di Man 1 Lamongan," *Pedago Biologi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 7, no. 2 (2021): 1–11, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Biologi/article/view/9309>.

penerapan model pembelajaran sebelumnya. Maka dari itu peneliti akan menerapkan model pembelajaran dimana pemahaman, ketertarikan, semangat dan hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

Dengan akan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture pada proses pembelajaran IPA materi Ekosistem untuk melihat perkembangan pemahaman peserta didik.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture ini salah satu inovasi baru dalam pembelajaran ilmu pendidikan alam khususnya di kelas IV SD Negeri 34 yang memicu keaktifan belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Model pembelajaran konvensional atau kurang bervariasi, peserta didik berperan sebagai pendengar yang setia dan tidak turut aktif dalam kontribusi proses belajar.
2. Media yang digunakan kebanyakan buku. Media buku sangat klasik atau tradisional dibandingkan dengan perkembangan teknologi pada zaman sekarang
3. Minat peserta didik pada mata pelajaran ekosistem dianggap masih rendah atau cenderung pasif dalam pembelajaran IPA hal ini bisa disebabkan karena rasa bosan dan hanya mengetahui teori tanpa dapat memvisualisasikannya
4. Model pembelajaran yang monoton, sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan berpengaruh terhadap pemahaman materi ekosistem
5. Kemampuan IPA berdasarkan data bahwa rata-rata nilai peserta didik untuk kelas 4 masih rendah / belum ada yang mencapai kriteria kecerdasan minimal (KKB).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada materi ekosistem peserta didik kelas 4 SD Negeri 34 Parepare?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman tentang materi ekosistem dengan

menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* oleh peserta didik kelas 4 SD Negeri 34 Parepare?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada materi ekosistem oleh peserta didik kelas 4 SD Negeri 34 Parepare.
2. Untuk menganalisis peningkatan pemahaman tentang materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* peserta didik kelas 4 SD Negeri 34 Parepare.

E. Kegunaan Penelitian

1. Teori

Memberikan gambaran tentang perkembangan ilmu di bidang pendidikan dan ilmu-ilmu terkait.

2. Praktis

a) Bagi peserta didik

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.
- 2) Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA.

b) Bagi pendidik

- 1) Memberikan wawasan bagi pendidik seberapa besar pentingnya penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran IPA.
- 2) Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA..

c) Bagi lembaga

- 1) Menemukan solusi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan gambaran, maka dilakukan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, temukan topik yang ingin dipelajari dan kemudian cari perbandingan inspirasi untuk inovasi penelitian lebih lanjut. Pada referensi penelitian, ada di referensi penelitian beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan atau terkait dengan penelitian penulis. Termasuk berikut ini:

Penelitian pertama adalah penelitian yang sebelumnya pernah dikaji oleh Henny Kiswanti yang merupakan penelitian yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture*, yang membedakan pengambilan materi pembelajaran IPA yang lebih kompleks atau menjurus ke satu materi dan juga akan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran IPA. Penelitian yang pernah diteliti oleh Henny Kiswanti berjudul “peningkatkan kualitas pembelajaran ipa melalui model *kooperatif tipe picture and picture* pada peserta didik kelas ii sd Negeri bawen 05”.⁶ Penelitian ini memiliki tujuan Mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik, adanya motivasi belajar peserta didik, dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Penelitian Henny Kiswanti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terwujud dalam peningkatan keterampilan pendidik, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

Peneliti selanjutnya oleh Dwi Uswatun Alfiyah, Wiwi Wikanta⁷. Penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada materi ekosistem terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Lamongan”. Penelitian ini bertujuan untuk

⁶ Henny Kiswanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05*, 2013.

⁷ Uswatun and Wikanta, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Materi Ekosistem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Di Man 1 Lamongan.”

mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis peserta didik, memotivasi peserta didik untuk belajar dan menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif jenis gambar dan gambar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi berdasarkan desain penelitian yang digunakan. “Nonequivalent control group desain”. Sehingga Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh penerapan model picture-to-picture co-learning terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah 83,84%, dengan kriteria sangat baik dan hasil motivasional. Peserta didik yang belajar dengan standar tinggi mencapai nilai rata-rata 78,4%. Jurnal Dwi Uswatun Alfiah, dkk mempunyai kesamaan yaitu mengambil model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan sub materi ekosistem. Tempat penelitian yang menjadi pembeda antara kedua jurnal dan tujuan penelitian. Dimana penulis menganalisis peningkatan pemahaman tentang materi ekosistem.

Penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Ernawati. dengan judul “Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi substansi genetika”.⁸ Penelitian Ernawati memiliki kesamaan model pembelajaran yang dipilih namun yang menjadi pembeda dari segi materi pembelajaran IPA materi ekosistem dan objek/tempat penelitiannya. Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasil penerapan model pembelajaran tipe picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik materi genetik dan meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Muda Liga Aceh Tamiang pada Materi Genetika semester 1 kelas 12 IPA7 dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Rata-rata nilai tes akhir peserta didik pada siklus I adalah 71,50, rata-rata pada siklus II adalah 76,33, dan rasio peserta didik meningkat sebesar 66,67% pada siklus I dan 86,67% pada siklus II.

⁸ Ernawati, “Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Substansi Genetika,” *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK) 1.1* (2019): 105–118.

Penelitian selanjutnya adalah yang pernah dilakukan oleh Doni Rahma Putra, Rosmaini S' dan Arnentis memiliki persamaan dengan penelitian akan penulis teliti yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, hanya saja yang membedakan yaitu dari mata pelajaran yang diujikan dan hasil pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman tentang materi ekosistem. Judul penelitian “implementasi model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan sikap ilmiah dan keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran biologi kelas X.3 SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun ajaran 2011/2012”.⁹

Tujuan dari penelitian diatas yakni dapat meningkatkan sikap ilmiah peserta didik, karena model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran aktif dengan menggunakan media gambar kemudian dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis. Kemudian diperoleh hasil sikap ilmiah peserta didik pada siklus I 69,52% dengan kriteria “kurang” Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 83,15% dari kriteria “cukup”. Rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada siklus I meningkat 63,75% “kurang”, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75,38% “cukup”.

B. Tinjauan Teori

1. Model Pembelajaran kooperatif Tipe Picture and Picture

Pada dasarnya belajar adalah suatu proses berinteraksi dengan segala situasi yang ada disekitar seseorang. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang diarahkan pada tujuan, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.¹⁰

Para pendidik di Negara Indonesia menyadari bahwa menjadi seorang pendidik adalah profesi yang mulia. Pendidik berkeyakinan bahwa mereka memiliki komitmen terhadap kearifan kehidupan bernegara, komitmen terhadapnya, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya, tercapainya akhlak mulia dan masyarakat yang berkualitas. Meningkatkan

⁹ R. P Putra, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X 3 Sma Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012,” *jurnal pendidikan* (n.d.).

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011). h.1

kualitas mereka semaksimal mungkin.¹¹

Tidak ada pendidikan yang bermutu tanpa pendidikan yang berkualitas. Pendidik berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena pendidik merupakan saluran informasi yang paling dominan bagi peserta didik.¹²

Kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai pendidik selain pengelolaan kelas adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai. Maka dengan adanya kemampuan itu, pendidik bisa menggunakan metode maupun model pembelajaran yang menarik semangat peserta didik agar pembelajaran tidak membosankan. Salah satu model pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran kelompok dengan menggunakan media gambar atau dengan kata lain kooperatif tipe picture and picture.

Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture merupakan model pembelajaran yang mengutamakan pembentukan kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok memiliki tingkat keterampilan yang berbeda (tinggi, sedang dan rendah). Model pembelajaran kolaboratif mengutamakan pemecahan masalah dalam rangka menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Semua model pembelajaran memiliki tugas, Tujuan dan Struktur Penghargaan. Struktur pekerjaan, struktur tujuan, dan struktur penghargaan model pembelajaran kooperatif berbeda dengan struktur pekerjaan, struktur tujuan, dan struktur penghargaan model pembelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif, peserta didik didorong untuk berkolaborasi dalam tugas-tugas umum dan harus mengkoordinasikan usahanya

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 15

¹² Uswatun and Wikanta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Materi Ekosistem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Di Man 1 Lamongan."

¹³ Kiswanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05.*

untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Tujuan dari model pembelajaran bersama adalah untuk meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik dan memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan rekan kerja dan jenis keragaman lainnya dan untuk mengembangkan keterampilan sosial.¹⁴

Dalam pembelajaran kooperatif, diskusi dan komunikasi dikembangkan dengan tujuan berbagi keterampilan, belajar berpikir kritis, bertukar pendapat, saling memberi kesempatan, keterampilan membimbing, saling membantu belajar, saling memenuhi syarat dan memenuhi perannya. mengevaluasi diri sendiri dan teman lain.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan pembelajaran kelompok sederhana. Beberapa elemen mendasar dari pembelajaran kolaboratif membedakannya dari pembelajaran kelompok tatap muka tidak bervariasi atau biasa saja. Pelaksanaan penerapan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam model pembelajaran kooperatif, proses pembelajaran tidak harus belajar dari pendidik kepada peserta didik. Peserta didik dapat saling belajar langsung sesama peserta didik lainnya. Pembelajaran oleh rekan sebaya (peer teaching) lebih efektif daripada pembelajaran yang diberikan pendidik.¹⁵

Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif :

- a. Membantu peserta didik belajar berpikir dalam kerangka topik dengan memberi mereka kebebasan untuk berlatih berpikir.
- b. Membantu peserta didik untuk mengevaluasi alasan dan bukti situasional sendiri atau pekerjaan lain.
- c. Memberikan peserta didik kesempatan untuk merumuskan penerapan suatu prinsip.
- d. Membantu peserta didik mengidentifikasi dan merumuskan masalah menggunakan informasi dari bacaan atau penyampaian.
- e. Menggunakan bahan dari teman satu kelompok, dan
- f. Semangat belajar untuk pembelajaran lebih baik.¹⁶

Model pembelajaran tipe picture and picture adalah suatu model pembelajaran

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*.

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. H. 203-204

¹⁶ Kiswanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05*.

dengan menggunakan media gambar. Dalam oprasional/penerapannya, gambar-gambar yang telah disediakan kemudian dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang tepat dan benar.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, yaitu:

1. Pendidik mengajarkan keterampilan yang akan dicapai,
2. Menyajikan materi sebagai pengantar,
3. Pendidik menunjukkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi,
4. Pendidik menyebutkan/memanggil peserta didik satu per satu untuk memasang/mengajarkan gambar-gambar tersebut dengan urutan yang logis,
5. Pendidik menanyakan mengapa gambar-gambar tersebut disusun seperti itu,
6. Pada urutan alasan/gambar, pendidik mulai mengkonsolidasikan konsep/materi yang berkaitan dengan kompetensi yang akan diperoleh
7. Kesimpulan.¹⁷

Model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran dengan foto dan ilustrasi, diskusi dan komunikasi antar peserta didik dikembangkan agar peserta didik dapat saling berbagi pengetahuan, Belajar dari satu sama lain ,kemampuan berpikir kritis, bertukar pikiran dan menginspirasi semangat diri sendiri dan peserta didik lain.

Kelebihan model pembelajaran tipe picture and picture, yaitu :

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah, karena pada awal proses pembelajaran pendidik terlebih dahulu merangkul keterampilan dan materi yang akan diperoleh.
- b. Peserta didik lebih cepat memahami materi karena pendidik menunjukkan gambar materi yang akan dipelajari.
- c. Dapat meningkatkan daya pikir atau daya tangkap peserta didik, karena pendidik meminta peserta didik menganalisis gambar-gambar yang ada.
- d. Tanggung jawab peserta didik dapat meningkat ketika pendidik bertanya mengapa peserta didik menandai gambar.
- e. Pembelajaran lebih mudah diingat, karena peserta didik dapat langsung melihat gambar-gambar yang disiapkan oleh pendidik
- f. Pembelajaran lebih aktif melalui kolaborasi dalam pengumpulan gambar.

Kelemahan Model Pembelajaran tipe Picture And Picture :

- a. Sulit untuk menemukan gambar berkualitas baik untuk bahan ajar.
- b. Sulit untuk menemukan gambar yang sesuai dengan keterampilan atau

¹⁷ Ernawati, "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Substansi Genetika."

- kemampuan peserta didik yang dimiliki.
- c. Karena model yang diterapkan adalah inovasi terbaru maka pendidik mapupun peserta didik akan sulit menyesuaikan media gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pembelajaran.
 - d. Memerlukan dana khusus karena tidak tersedianya untuk mengadakan gambar-gambar yang ingin digunakan.¹⁸

2. Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan.¹⁹ Peningkatan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila terdapat suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dalam proses pembelajaran sampai dengan hasil pembelajaran.

Peningkatan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPA baik pada proses maupun hasil pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Cara meningkatkan pembelajaran IPA dengan melalui penerapan pendekatan Somatik, Auditory, Visual, dan Intelektual.

3. Pembelajaran IPA

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pembelajaran berarti proses dan cara membuat manusia atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan dua pihak, pendidik dan peserta didik, serta melibatkan dua komponen sekaligus, yaitu belajar dan mengajar (teaching and learning).²⁰

Pembelajaran adalah proses aktivitas yang dilakukan oleh seorang pendidik secara terprogram, dengan desain instruksional yang memungkinkan terciptanya proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan peserta didik, dan sumber belajar yang sesuai. Tujuan pembelajaran adalah untuk membawa perubahan yang terus menerus ke arah yang lebih baik berupa tindakan dan pemikiran di lingkungan

¹⁸ Kiswanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05*.

¹⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

²⁰ Kiswanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05*.

belajar.

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses, proses pengorganisasian dan penataan lingkungan sekitar dalam rangka mengembangkan dan memperlancar proses pembelajaran.²¹ Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antar lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas terpenting dari instruktur adalah menyesuaikan lingkungan belajar untuk mendukung perubahan perilaku peserta didik.

Pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang untuk membantu dan memperlancar proses belajar dengan harapan dapat menghasilkan kreativitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah mengubah peristiwa atau situasi yang dirancang untuk berinovasi dan memfasilitasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar berkaitan dengan bagaimana mengajar siswa atau bagaimana membuat mereka belajar dengan cepat dan memotivasi kurikulum mereka dan keinginan mereka untuk mengetahui apa yang mereka butuhkan. Selain itu juga dilakukan kegiatan pemilihan, identifikasi dan pengembangan metode (metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan situasi saat ini sehingga kurikulum sesuai untuk proses pembelajaran).²²

Pada haikaknya, pembelajaran IPA berasal dari kata natural science, yang memiliki arti Ilmu Pengetahuan Alam yang bersangkutan paut dengan alam yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta.²³

Dengan demikian, pembelajaran IPA adalah ilmu yang telah diuji kebenarannya dengan cara ilmiah. Pembelajaran saintifik berkaitan dengan konsep menemukan lingkungan alam secara sistematis, sehingga pembelajaran saintifik

²¹ Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Jurnal Pendidikan (Bandung: Falah Production, 2001).

²² Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail, 2010). h. 9-10.

²³ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jakarta Barat: Indeks Penerbit, 2010).

bukan sekedar kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip, melainkan suatu proses penemuan.

4. Materi Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem darat dibagi menjadi dua bagian: ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alam terdiri dari ekosistem perairan dan ekosistem darat. Ekosistem perairan terdiri dari ekosistem air tawar dan ekosistem laut. Ekosistem buatan adalah ekosistem yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan adalah dua contoh ekosistem buatan.²⁴

Makhluk hidup dan tak hidup di lingkungan hidup berjalan beriringan dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan tak hidup dalam lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem terdiri dari individu, populasi, dan komunitas.²⁵

Semua makhluk hidup bergantung pada makhluk hidup lain untuk memenuhi kebutuhannya. Ada banyak jenis organisme di lingkungan kita. Contoh komponen hidup yang biasa disebut dengan biotik antara lain tumbuhan, hewan, dan organisme hidup lainnya. Lingkungan mati dikatakan tidak hidup, yang meliputi sinar matahari, air, udara, dan tanah. Kedua bagian ini memainkan peran penting dalam kehidupan.

Sinar matahari membantu tanaman membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari lingkungan. Air yang jatuh berupa air hujan diserap ke dalam tanah. Air di dalam tanah digunakan oleh tanaman yang hidup di sana dan organisme kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Ekosistem adalah kumpulan dari banyak kelompok. Populasi adalah populasi dari spesies yang sama yang mendiami suatu daerah tertentu. Misalnya di kolam renang. Ada populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Di sisi lain, komunitas adalah sekelompok makhluk di daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas di sepanjang sungai dan komunitas padang rumput.

²⁴ Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2013). h. 10

²⁵ Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2013) h. 1

5. Materi Ekosistem Rantai Makanan

Dalam suatu ekosistem, terdapat interaksi antara makhluk hidup yang menghasilkan aliran energi dan siklus fisik. Setiap makhluk hidup memiliki kebutuhan energi dan zat gizi (makanan) yang berbeda-beda tergantung pada kondisi dan lokasinya. Makhluk hidup juga membutuhkan tanah, udara dan matahari untuk hidup. Misalnya, manusia membutuhkan tumbuhan dan hewan dan sebaliknya. Interaksi makhluk hidup juga dapat dibagi menjadi kompetisi atau koeksistensi. Makhluk juga bisa memangsa satu sama lain. Hubungan antara makanan dan makanan disebut rantai makanan.²⁶

Rantai makanan adalah suatu proses dimana makhluk hidup berfungsi sebagai sumber makanan dan konsumen. Jika rantai makanan lebih dari satu maka akan membentuk jaring-jaring makanan.

Hal tersebut terjadi sebagai kelangsungan kehidupan. Rantai makanan termasuk dalam bagian dari jaring-jaring makanan. Kedua hal tersebut terlihat sama namun nyatanya berbeda, karena jaring-jaring makanan merupakan gabungan dari rantai makanan yang saling tumpang tindih dan terhubung dalam suatu ekosistem.²⁷

Proses rantai makanan adalah jenis sistem yang menyediakan makanan yang dibutuhkan organisme untuk bertahan hidup dalam ekosistem. Rantai makanan menunjukkan aliran energi dan materi dari satu organisme ke organisme lain, dari produsen dan konsumen ke pengurai. Berikut penjelasannya.

a. Produsen

Organisme yang mampu menghasilkan zat makanan sendiri, contohnya tumbuhan hijau atau organisme autotrof. Produsen menduduki tingkat pertama dalam sebuah rantai makanan.

b. Konsumen tingkat I

²⁶ Iftitah Nurul Laily, "Penjelasan Rantai Makanan Dalam Ekosistem Lengkap Dengan Gambar" (2022), <https://katadata.co.id/intannirmala/berita/6139bfb04838/penjelasan-rantai-makanan-dalam-ekosistem-lengkap-dengan-gambar>.

²⁷ Eka Aprilia Rustamaji, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Materi Rantai Makanan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Research Journal* 59 (2021).

Organisme yang menduduki tingkat kedua dalam sebuah rantai makanan, biasa disebut konsumen primer. Hewan herbivore biasanya menduduki konsumen primer.

- c. Konsumen II : Organisme yang menduduki tingkat ketiga dalam sebuah rantai makanan, seringkali disebut konsumen sekunder. Konsumen sekunder diduduki oleh hewan pemakan daging (karnivor) dan seterusnya.
- d. Dekomposer : Organisme pengurai yang menjadi penutup dalam rantai makanan. Fungsi dekomposer akan memecah bangkai-bangkai hewan dan tumbuhan yang sudah mati dan mengembalikan nutrisi pentingnya ke tanah.

6. Kerangka Berfikir

Kerangka kerja adalah gambaran pola hubungan antara konsep dan/atau variabel secara konsisten, dan merupakan gambaran utuh dari objek penelitian.²⁸ Kerangka kerja juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Kerangka yang baik secara teoritis menggambarkan aturan antar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.²⁹

Berdasarkan teoritik diatas, diperoleh alur kerangka berfikir bahwa berdasarkan dari pengalaman peneliti dalam mendidik dan mengamati proses pembelajaran IPA kelas IV dominan berpusat pada pendidik, dimana peserta didik berperan sebagai pendengar yang baik. Kondisi seperti ini yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan enggan belajar IPA. Kondisi ini pula mengakibatkan hasil belajar peserta didik terbilang rendah.

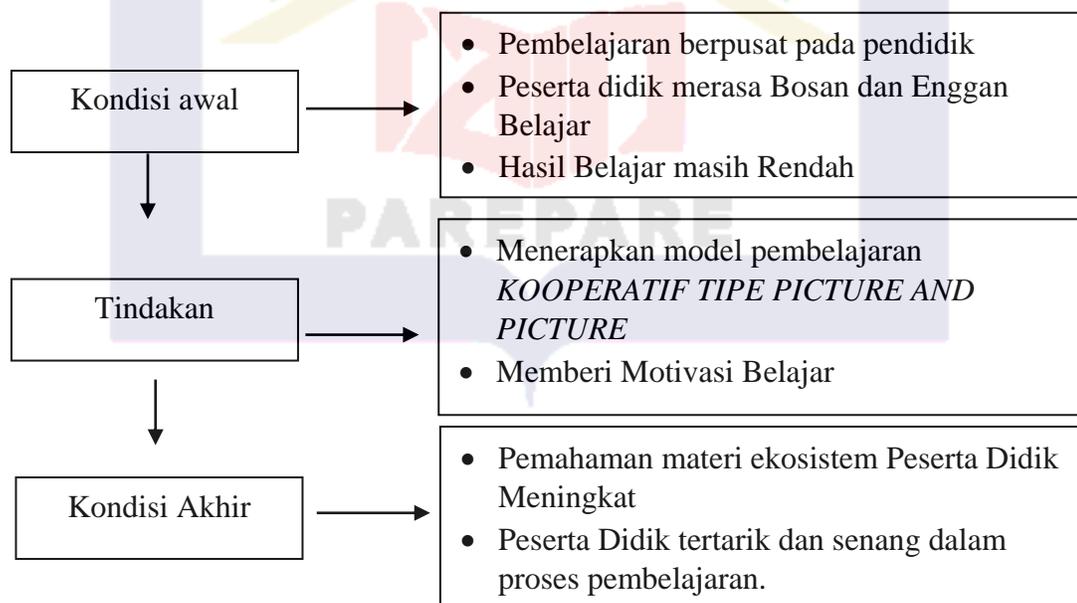
Dengan kondisi seperti ini, kemudian peneliti akan melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang tampak. Peneliti akan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* dalam proses pembelajaran IPA materi ekosistem

²⁸ Jurnal Penyusun, *No Title Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)* (Parepare, STAIN, 2013). h. 26.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 91.

rantai makanan. Sebelum berlangsungnya proses pembelajaran, pendidik hendaknya memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan memberikan penguatan agar peserta didik merasa senang dan tertarik belajar IPA. Dengan pemberian motivasi dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture diharapkan mampu meningkatkan pemahaman materi yang memengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik sudah memiliki minat belajar IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe picture and picture, maka diharapkan hasil belajar peserta didik jadi meningkat. Dengan demikian, model pembelajaran Kooperatif tipe picture and picture dinyatakan mampu memberikan dampak yang positif terhadap penguasaan materi ekosistem rantai makanan dan adanya peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Dari tindakan yang diterapkan peneliti diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare meningkat, dan peserta didik lebih memahami materi dan tertarik untuk belajar IPA. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka berfikir

7. Hipotesisi Tindakan

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan Pustaka.³⁰ Hipotesis disebut sementara karena belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan dari, hipotesis hanya berdasarkan jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan kelasnya ialah, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat meningkatkan pemahaman materi ekosistem peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare.



³⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revi. (PT. Rajawali Pers, 2010). h. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subjek yang digunakan yaitu kelas 4 SD Negeri 34 Parepare. Dalam menentukan subjek, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and pciture. Pertimbangan dalam penelitian didasarkan kepada pertimbangan pendidik mata pelajaran IPA. Adapun peserta didik SD Negeri 34 Parepare berjumlah 36 orang dimana terbagi atas 2 kelas 4a 4b dimana setiap kelas terdiri dari 18 peserta didik namun kini kedua kelas dijadikan satu, maka segala proses pembelajarannya berlangsung bersama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

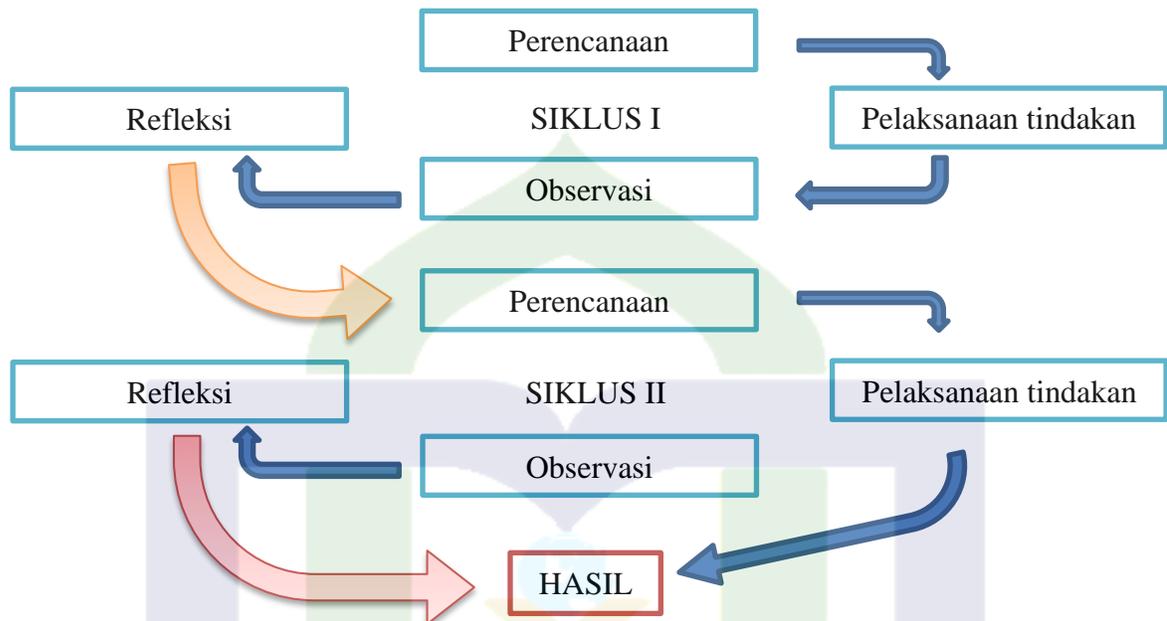
Lokasi penelitian bertempat di Kota Kelahiran Bapak B. Habibie Kota Parepare tepatnya di Jalan H. A. Muh. Arsyad Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Indah Kota Parepare. Sistem pembelajaran di SD Negeri 34 Parepare menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga model yang akan diterapkan adalah model pembelajaran moopertafi tipe picture and picture yang nantinya akan meningkatkan pemahaman materi Ekosistem pembelajaran IPA.

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu penelitian yang diperlukan peneliti mulai dari tahap penyusunan proposal yang didalamnya tertera studi pendahuluan, pengumpulan data sampai tahap penyelesaian skripsi berkisar 120 hari dimulai pada Bulan Maret hingga Bulan Juni tahun 2022.

3. Prosedur Penelitian

Penerapan prosedur penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah - langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan adanya perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan proses penelitian disusun dalam beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis materi ekosistem beserta indikator terkait materi.
- 2) Menyusun Rancangan Proses Pembelajaran sesuai indikator materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber pembelajaran dengan menyesuaikan indikator materi ekosistem guna mendukung keberhasilan proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan kebutuhan evaluasi berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar evaluasi peserta didik.
- 5) Menyiapkan lembar observasi pengamatan segala aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi ekosistem. Dalam pelaksanaan PTK, akan dilaksanakan dalam 2 siklus dimana pada siklus I 3 pertemuan dan Siklus II 3 pertemuan dengan membutuhkan durasi waktu disetiap pertemuan 2 X 40 menit.

c. Observasi

Tahapan selanjutnya adalah tahap observasi. Tahapan ini dilakukan oleh observator untuk mengamati aktivitas peserta didik dan mengambil dokumentasi setiap tindakan peserta didik selama pelaksanaan tindakan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Jadi, kegiatan penelitian ini dilakukan dengan bantuan observator ketika peneliti sedang menerapkan tindakan didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah tahapan observasi, evaluasi hasil belajar, dan pengamatan aktivitas belajar peserta didik kelas IV tentang materi ekosistem dalam menguasai pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Peneliti kemudian melakukan perbaikan pada siklus ketika pelaksanaan tindakan siklus I kurang baik. Peneliti melakukan evaluasi awal untuk mengetahui indikator keberhasilan pembelajaran. Dan jika gagal, peneliti akan melanjutkan tindakan siklus berikutnya sampai indikasi pembelajaran atau tujuan penelitian tercapai.

SIKLUS PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berlangsung dalam 2 siklus penelitian. Untuk penjas kedua siklus dijelaskan sebagai berikut :

1. Siklus pertama

Pertemuan I

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator materi ekosistem.
- 2) Menyipakan sumber dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Implementasi siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. Aktivitas pada pertemuan I dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pendidik memberi persyaratan kepada peserta didik hendaknya siap melaksanakan pembelajaran.
- 2) Memberi pengantar tujuan pembelajaran.
- 3) Mengajukan pertanyaan materi ekosistem. “adik-adik, ada yang bisa jelaskan gambar apa yang ibu pegang?”
- 4) Peserta didik memahami lembaran materi “Ekosistem” secara bersama-sama.
- 5) Peserta didik menjawab pertanyaan tentang teks pendek yang dibaca.
- 6) Pendidik menampilkan atau menunjukkan gambar komponen ekosistem.
- 7) Pendidik dan peserta didik bertanya tentang gambar ekosistem alami dan buatan.
- 8) Pendidik menjelaskan cara menyusun dan membedakan gambar.
- 9) Pendidik secara acak memilih peserta didik untuk maju menyampaikan opini perbedaan gambar.
- 10) Peserta didik menjelaskan alasan urutan.
- 11) Pendidik memberi tugas menyimpulkan materi kepada peserta didik
- 12) Pendidik Mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Observasi diimplementasikan dengan tujuan untuk mengidentifikasi perubahan peningkatan hasil belajar pada siklus sebelumnya. Untuk mendukung pembelajaran, maka observasi lebih difokuskan lagi.

Berikut tahapan observasi :

- 1) Memerhatikan keaktifan peserta didik.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik.
- 3) Pendidik memberi tugas dalam bentuk kesimpulan materi.
- 4) Kolaborator kemudian mengamati sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

d. refleksi

- 1) Menelaah proses tindakan siklus I
- 2) Menganalisis aktivitas peserta didik di siklus I
- 3) Megadakan perencanaan tindakan lanjut atas pembelajaran

Pertemuan II

a. Perencanaan

- 1) Merancang RPP
- 2) Pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menyediakan lembar aktivitas
- 3) Menyediakan sumber dan media yang akan diterapkan

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pendidik memaparkan materi, tujuan dan proses dan bentuk penilaian
- 2) Pendidik mencari ilmu peserta didik tentang perbedaan ekosistem dan rantai makan. “anak-anak apakah kalian sudah mengetahui perbedanna ekosistem, rantai makanan dan keterkaitannya?”
- 3) Peserta didik menelaah materi “ekosistem rantai makanan” bersma –sama
- 4) Pendidik memberi beberapa pertanyaan kemudian peserta didik menjawab
- 5) Peserta didik dipersilahkan menyampaikan opini tentang materi yang telah dibaca

- 6) Pendidik menjelaskan dengan memperlihatkan gambar
 - 7) Pendidik saling memberikan umpan baik mengenai gambar
 - 8) Pendidik menjelaskan kembali materi beserta cara menyusun yang tepat dan benar
 - 9) Pendidik memilih secara acak satu perwakilan disetiap kelompok untuk memberi kesimpulan hasil kerja
 - 10) Adanya penanaman konsep urutan gambar oleh pendidik
 - 11) Pendidik mengakhiri pembelajaran
- c. Observasi
- 1) Memperhatikan sikap siap peserta didik mengikuti pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture materi ekosistem dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang dipegang oleh observator.
 - 2) Melakukan pengamatan aktivitas peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture materi ekosistem dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang dipegang oleh observator.
- d. Refleksi
- 1) Menganalisis data observasi aktivitas peserta didik
 - 2) Menyimpulkan permasalahan baik berupa kelebihan dan kekurangan pada siklus I
 - 3) Menentukan pengadaaan tindak lanjut

Pertemuan III

- a. Perencanaan
- 1) Menyediakan bahan evaluasi berupa LKPD tes tertulis
 - 2) Menyiapkan media dan sumber belajar
 - 3) Menyediakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Pendidik menyampaikan materi, tujuan, tahapan dan bentuk penilaian
 - 2) Pendidik mempertegas materi ekosistem

- 3) Pendidik membagikan LKPD individu
 - 4) peserta didik mengejatkan evaluasi
 - 5) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan kelompoknya
 - 6) Pendidik memberikan motivasi untuk terus meningkatkan semangat belajar
 - 7) Pendidik menutup pertemuan.
- c. Observasi
- 1) Memperhatikan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture
 - 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat mengikuti rangkaian pembelajarn
 - 3) Memeriksa hasil evaluai
- d. Refleksi
- 1) Memriksa hasil evaluasi peserta didik
 - 2) Menganalisis hasil aktivitas belajar peserta didik
 - 3) Menyimpulkan masalah kelebihan dan kekurangan tindakan siklus II
 - 4) Memperiapkan tindakan selanjutnya

2. Siklus Kedua

Pertemuan I

- a. Perencanaan
- 1) Menyusun RPP
 - 2) Menyediakan bahan evaluasi berupa LKPD
 - 3) Menyiapkan media dan sumber belajara
 - 4) Menyediakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Pendidik menyampaikan materi, tujuan, tahapan dan bentuk penilaian
 - 2) Pendidik mempertegas materi ekosistem
 - 3) Pendidik memperlihatkan contoh gambar rantai makanan
 - 4) Peserta didik dipersilahkan bertanya

- 5) Pendidik kemudian menjawab dan menjelaskan kembali
 - 6) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok
 - 7) Pendidik kemudian mempersilahkan peserta didik bergabung bersama dengan teman kelompoknya
 - 8) Pendidik membagikan LKPD disetiap kelompok
 - 9) peserta didik secara bergantian menyusun gambar dengan tepat dengan kompak
 - 10) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan kelompoknya.
- c. Observasi
- 1) Memperhatikan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture
 - 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat mengikuti rangkaian pembelajaran
- d. Refleksi
- 1) Memeriksa hasil belajar peserta didik
 - 2) Menganalisis hasil aktivitas belajar peserta didik
 - 3) Menyimpulkan masalah kelebihan dan kekurangan tindakan siklus II

Pertemuan II

- a. Perencanaan
- 1) Merancang RPP
 - 2) Pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menyediakan lembar aktivitas
 - 3) Menyediakan sumber dan media yang akan diterapkan
- b. Pelaksanaan tindakan
- 1) Pendidik memaparkan materi, tujuan dan proses dan bentuk penilaian
 - 2) Pendidik mencari ilmu peserta didik tentang perbedaan ekosistem dan rantai makan. “anak-anak apakah kalian sudah mengetahui perbedanna ekosistem, rantai makanan dan keterkaitannya?”
 - 3) Peserta didik menelaah materi “ekosistem rantai makanan” bersma –sama

- 4) Pendidik memberi beberapa pertanyaan kemudian peserta didik menjawab
 - 5) Peserta didik dipersilahkan menyampaikan opini tentang materi yang telah dibaca
 - 6) Pendidik menjelaskan dengan memperlihatkan gambar
 - 7) Pendidik saling memberikan umpan baik mengenai gambar
 - 8) Pendidik menjelaskan kembali materi beserta cara menyusun yang tepat dan benar
 - 9) Pendidik memilih secara acak satu perwakilan disetiap kelompok untuk memberi kesimpulan hasil kerja
 - 10) Adanya penanaman konsep urutan gambar oleh pendidik
 - 11) Pendidik mengakhiri pembelajaran
- c. Observasi
- 1) Memperhatikan sikap siap peserta didik mengikuti pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture materi ekosistem dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang dipegang oleh observator.
 - 2) Melakukan pengamatan aktivitas peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture materi ekosistem dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang dipegang oleh observator.
- d. Refleksi
- 4) Menganalisis data observasi aktivitas peserta didik
 - 5) Menyimpulkan permasalahan baik berupa kelebihan dan kekurangan pada siklus I
 - 6) Menentukan pengadaan tindak lanjut

Pertemuan III

a. Perencanaan

- 1) Menyediakan bahan evaluasi akhir dalam bentuk lembar tes tertulis
- 2) Menyiapkan media dan sumber belajar

- 3) Menyediakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
- b. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Pendidik membagikan lembar tes tertulis kepada peserta didik
 - 2) peserta didik mengerjakan lembar evaluasi
 - 3) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan kelompoknya.
 - 4) Pendidik mengakhiri penelitian.
 - c. Observasi
 - 1) Memperhatikan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture
 - 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat mengikuti rangkaian pembelajarn
 - 3) Memeriksa hasil evaluasi akhir peserta didik
 - d. Refleksi
 - 1) Memeriksa hasil belajar peserta didik
 - 2) Menganalisis hasil aktivitas belajar peserta didik
 - 3) Menyimpulkan masalah kelebihan dan kekurangan tindakan siklus II
 - 4) Menyelesaikan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Sumber Data

a. Peserta Didik

Data peserta didik bersumber dari hasil observasi ketika dilaksanakan penelitian siklus I hingga siklus II, LKPD, Evaluasi, serta peningkatan pemahaman materi ekosistem peserta didik.

b. Observator

Data observator bersumber pada lembar observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti penelitian hingga akhir pertemuan.

c. Data dokumen

Data dokumen didapatkan pada pertemuan pertama, hasil belajar, peningkatan pemahaman, aktivitas peserta didik, dan dokumentasi proses pembelajaran.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bersumber dari aktivitas peserta didik, proses pembelajaran materi ekosistem rantai makanan, semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Jenis data

a. kuantitatif

Data kuantitatif berupa perhitungan data hasil belajar peserta didik kelas IV tentang materi ekosistem dengan pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.

b. Data kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari hasil observasi segala bentuk aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang melancarkan proses penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tes

Hasil pencapaian tes adalah salah satu bentuk tolak ukur pencapaian seseorang terhadap apa yang telah dikerjakan. Menurut Suharsimi Arikunto, Tes adalah bahan yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam kegiatan, dengan aturan yang sudah ditentukan.³¹

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah pedoman penelitian untuk mengamati proses pembelajaran, yang berguna untuk memperoleh data yang ingin simpulkan. Lembar observasi yang dibuat untuk hasil penelitian adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Penting adanya ketelitian, waswas, dan keseriusan dalam melakukan observasi karena data yang diperoleh

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 53.

nantinya merupakan data yang benar-benar terjadi dan akurat dalam perhitungannya. Fungsi lembar observasi dalam penelitian yakni, untuk menganalisis peningkatan pemahaman materi ekosistem peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.

Penelitian aktivitas peserta didik didalam kelas guna mengidentifikasi gerakan ataupun kegiatan peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare dari awal pertemuan sampai berakhirnya penelitian. Pengamatan dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture tentang materi ekosistem rantai makanan.

Pengamatan yang dilakukan peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang telah dilengkapi pedoman yang akan digunakan observasi penelitian.

Lembar observasi peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Lembar observasi peserta didik

No	Nama Peserta didik	Indikator				JML
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama	
1	PD 1					
2	PD 2					
Jumlah						
Presentase						

Aspek yang diamati:

1. Aspek perhatian peserta didik
 - a. Memahami tujuan pembelajaran

- b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik
 - c. Memperhatikan penjelasan pendidik, kemudian mempertanyakan materi yang belum dipahami.
2. Aspek Partisipasi
 - a. Aktif bertanya terkait materi
 - b. Tidak merasa canggung menjawab pertanyaan pendidik
 - c. Menyelesaikan tugas yang telah diberikan
 - d. Mengemukakan pendapat/opini dalam menyelesaikan permasalahan
 3. Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
 4. Aspek Kerjasama
 - a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
 - b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama orang lain
 - c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Ket Nilai:

1 = sangat kurang

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

c. Dokumentasi

Instrumen untuk dokumentasi adalah bentuk data arsip, catatan-catatan harian pendidik, peserta didik dan sebagainya untuk memperoleh informasi dalam bentuk gambar.

d. Tes hasil belajar

Tes adalah suatu bentuk kumpulan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik ke peserta didik untuk dijawab, di respon, atau bentuk tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Tes berguna dalam mengukur sejauh

mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disajikan, termasuk aspek pengetahuan dan keterampilan.³²

Tabel 3.2 Kisi-kisi Siklus I

KD	INDIKATOR	Nomor Soal
3.11 Menganalisis konsep ekosistem, rantai makanan, dan siklus rantai makanan	Menganalisis konsep ekosistem	1,2,
	Menganalisis konsep rantai makanan	4
4.11 Menyajikan hasil pengamatan hubungan kebutuhan hidup dalam bentuk rantai makanan	Penyajian hasil percobaan penempatan peran rantai makanan.	3,5,6,7,8,9,10

Tabel 3.3 kisi-kisi Siklus II

KD	INDIKATOR	Nomor Soal
3.11 Menganalisis konsep ekosistem, rantai makanan, dan siklus rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis konsep siklus rantai makanan	1,3
	Memahami proses rantai makanan di setiap wilayah.	5,6
4.11 menyajikan hasil pengamatan proses rantai makanan berdasarkan wilayah	Penyajian hasil percobaan penempatan peran disetiap gambar	2,4,7,8,9,10

³² Abdul Haris, Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 157

	rantai makanan.	
--	-----------------	--

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan fakta seiring dengan perubahan hasil belajar, perkembangan, dan pemahaman materi ekosistem lebih lanjut dengan menggunakan model kooperatif tipe picture and picture sesuai kebutuhan. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yakni kualitatif dan teknik kuantitatif.

Teknik analisis data kuantitatif untuk menganalisis skor hasil penilaian evaluasi. Cara mendapatkan nilai dengan analisis data kuantitatif dengan perhitungan rerata klasikal dari kumpulan nilai peserta didik dengan menggunakan rumus “mean”.

Menurut Arikunto, perhitungan rerata (mean) dari sekumpulan nilai peserta didik, rumus berikut yang dapat digunakan :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : mean

fx : jumlah

N : Banyak Peserta didik³³

Ringkasan, rangkuman, fokus pada hal-hal penting, dan penemuan pola dan tema adalah sebab-sebab agar data yang didapatkan dari data lapangan jumlahnya banyak dan perlu adanya catatan yang rinci dengan penuh ketelitian. Dengan penerapan reduksi data akan menghasilkan gambaran jelas, mendapatkan kemudahan dalam pengumpulan data dan mudah dalam pencarian saat diperlukan.³⁴

Dengan kriteria ketuntasan KKB adalah sebagai berikut:

< 70 = Belum tuntas

³³ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 247.

$\geq 70 =$ Tuntas

Sedangkan untuk indikator keberhasilan, PTK diidentifikasi adanya peningkatan hasil belajar dan pemahaman materi ekosistem oleh peserta didik. Rata-rata yang memenuhi KKB ≥ 70 dan persentase ketuntasan minimum 85 %. Ketuntasan ini sesuai dengan KKB SD Negeri 34 Parepare kelas IV.

Adapun Analisis data Lembar observasi peserta dapat ditemukan dengan rumus berikut³⁵

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$



³⁵ Purwanto, N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010) h.113

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan memiliki II siklus. Siklus I terdapat 3 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan durasi waktu 2 X 40 menit per pertemuan. Kemudian pada Siklus II terdapat 3 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan durasi waktu 2 X 40 menit disetiap pertemuan. Hasil penelitian terapan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal (Pra Tindakan)

Proses pembelajaran pada pra tindakan dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022. Dengan materi pembelajaran standar kompetensi dasar 3.11. “menganalisis ekosistem rantai makanan, serta penerapan rantai makanan. Pembelajaran ini diikuti oleh 36 peserta didik. Proses Pembelajaran pra tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal hasil belajar peserta didik tentang materi ekosistem sebelum diadakan tindakan. Data yang diperoleh pada proses pra tindakan dapat berupa observasi dan postes.

Pada tahap pra tindakan, pendidik mengajarkan materi ekosistem dengan menerapkan metode ceramah. Pada saat menerangkan suasana kelas masih berpusat pada peneliti. Pada saat penjelasan materi ekosistem rantai makanan, peneliti berikan penjelasan singkat dan memberi beberapa contoh pertanyaan di papan tulis dengan penjelasan singkat.

Setelah memahami materi, peneliti langsung melakukan post-test pada materi ekosistem rantai makanan. Semua peserta didik mengerjakan soal dengan cukup tenang. Setelah waktu post tes telah berakhir, semua lembar soal beserta jawaban peserta didik dikumpulkan. Data diperoleh dari hasil post-test berupa nilai prestasi yang diperoleh masing-masing siswa. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 45,55, dengan nilai siswa tertinggi adalah 80 dan nilai siswa terendah adalah 10.

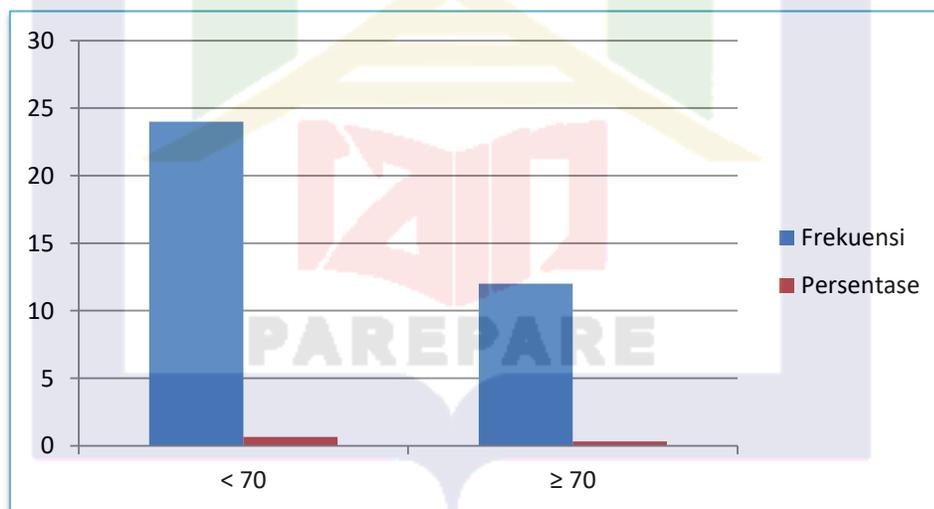
Adapun hasil tes yang diperoleh masing – masing peserta didik sebagai berikut :

Peserta didik kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKB) yaitu ≥ 70 terdapat 12 Peserta didik dengan persentase 33,33%. Kemudian peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKB) yaitu < 70 terdapat 24 peserta didik dengan persentase 66,67%. Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra tindakan

KKB	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	24	66,67
≥ 70	12	33,33

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 1 grafik hasil belajar peserta didik pada pra tindakan

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik tentang pembelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan sebelum dilakukan tindakan belum memenuhi KKB. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan agar dapat

meningkatkan penguasaan serta pemahaman materi ekosistem rantai makanan. Sebelum melakukan Tindakan peneliti sedikit memberikan penjelasan tentang materi ekosistem rantai makanan dengan metode membaca dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran dengan materi ekosistem rantai makanan, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai materi, kemudian memberikan contoh-contoh tentang materi ekosistem rantai makanan. Setelah penjelasan materi, peneliti memberikan arahan tentang apa yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya atau pelaksanaan tindakan siklus 1.

2. Siklus I

Pada siklus I Pembelajaran Tindakan Kelas (PTK) berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan difokuskan pada pemberian materi dan contoh penerapan dan 1 kali pertemuan untuk keperluan evaluasi. Pertemuan pertama berlangsung pada Rabu 25 Mei 2022; pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 28 Mei 2022; dan pertemuan ketiga untuk melaksanakan evaluasi yang berlangsung pada hari Senin 31 Mei 2022. Adapun gambaran kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah:

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang telah diamati, proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 34 Parepare kelas IV masih menerapkan metode Pembelajaran Ceramah dengan memberikan ketidakluasan peserta didik aktif maupun bertukar pikiran dengan teman kelasnya yang bisa menimbulkan ketidakpahaman peserta didik dalam materi yang diajarkan sehingga penulis tertarik ingin melakukan perbandingan capaian pemahaman peserta didik ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Adapun tindakan perencanaan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Mengamati Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.
- 2) Menentukan waktu penelitian bersama pendidik terkait.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (LPP) berdasarkan indikator yang dapat dicapai.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKPD) dan angket evaluasi.

- 5) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa yang terdiri dari lembar observasi penelitian, mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif foto dan gambar.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan 3 sesi 2 x 40 menit dengan model pembelajaran kooperatif bergambar-gambar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tentang materi ekosistem rantai makanan.

Pertemuan pertama Siklus I berlangsung pada hari Rabu, 25 Mei 2022. Materi ajar adalah ekosistem rantai makanan. Peneliti mengawali pembelajaran dengan salam, doa bersama, mengecek kehadiran dan kesediaan peserta didik untuk belajar.

Pada kegiatan apersepsi, peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang ketergantungan antara makhluk hidup. Pada saat gilirannya, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya. Setelah peserta didik mengeluarkan pendapatnya, pendidik memberikan sedikit gambaran dan informasi bahwa sesungguhnya makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup tanpa bantuan makhluk hidup yang lain terkhusus dalam proses asupan makanannya.

Untuk pertemuan pertama, peneliti sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Pada pertemuan kali ini peneliti menyampaikan materi ekosistem meliputi hubungan antara makhluk hidup dan jenis-jenis hubungan antara makhluk hidup serta proses rantai makanan.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Mei 2022. Hampir mirip dengan pertemuan pertama dengan diawali salam pembuka, berdoa kemudian memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan kali ini, peneliti terlebih dahulu menguji ingatan atau pemahaman peserta didik mengenai materi pada pertemuan pertama. Selanjutnya peneliti kini memberikan materi tentang Rantai makanan kepada peserta didik disertai contoh gambar rantai makanan.

Pemberian materi rantai makanan dimulai pada pengertian, proses perpindahan energi makanan dari makhluk hidup yang berperan sebagai produsen, konsumen, dan dekomposer serta memberikan contoh gambar dan penjelasan rantai makanan disetiap tempat.

Selanjutnya, peserta didik diberi kesempatan untuk mempertanyakan materi yang dianggap belum jelas, kemudian peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan materi yang diajarkan.

Bentuk pengukuran hasil belajar peserta didik dilakukan di pertemuan akhir siklus pertama yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Mei 2022 dengan memberikan soal-soal evaluasi peserta didik.

Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan secara individu. Saat evaluasi berlangsung, peneliti berkeliling sambil memeriksa pekerjaan peserta didik. Setelah waktu jam pelajaran telah selesai, hasil evaluasi dikumpulkan dan peneliti memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik agar rajin mengulangi pembelajaran di rumah supaya menjadi anak yang cerdas dan berprestasi.

Kemudian diakhir pertemuan pertama peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik serta membaca doa dan memberikan salam penutup untuk setelahnya beristirahat. Selanjutnya peneliti memeriksa hasil evaluasi peserta didik. Dari hasil tes/evaluasi yang didapatkan berupa data angka-angka yang diperoleh masing-masing peserta didik.

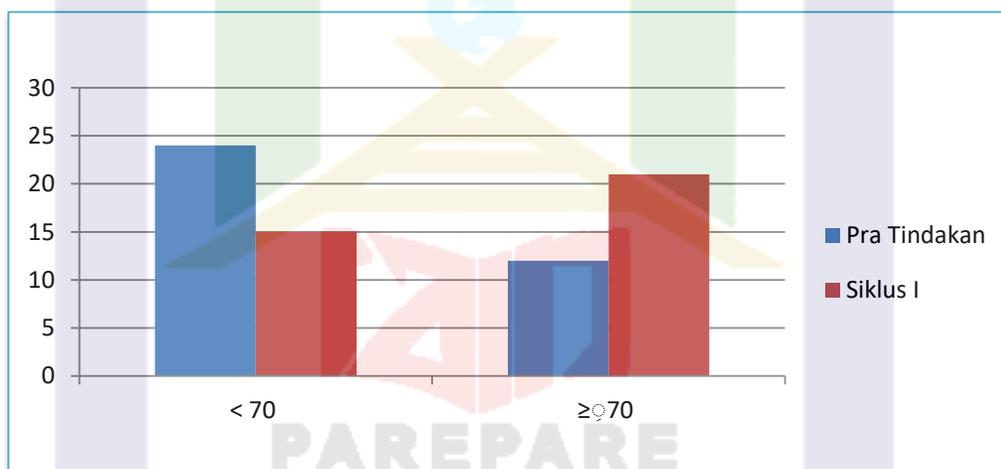
Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata skor seluruh siswa yang diperoleh pada penilaian pada siklus I mencapai 64,72, dengan peserta didik memiliki nilai tertinggi 90 dan skor terendah 20. Untuk tabel ketuntasan hasil akademik peserta didik dimungkinkan . muncul sebagai berikut :

Table 4.2 ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I

KKB	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	15	41,67 %
≥ 70	21	58,33 %

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa di kelas IV yang memenuhi kriteria kelulusan maksimal KKB ≥ 70 sebanyak 21 peserta didik (58,60%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKB < 70 sebanyak 15 peserta didik (41,67 %).

Setelah itu, grafik hasil belajar siswa pada siklus I ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 grafik perbandinga hasil belajar pra tindakan dan siklus I

Berdasarkan grafik diatas, hasil observasi siklus I yang diikuti 36 peserta didik diperoleh nilai rerata belum mencapai KKB ≥ 70 yaitu 64,72. Persentase ktuntasan keseluruhan peserta didik adalah minimal 85% dari jumlah peserta didik mendapatkan nilai 70 masih belum terpenuhi. Pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik yaitu 58,33 %. Dari 36 peserta didik, 21 diantaranya memenuhi kriteria kelulusan dan 15 peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan.

Perbandingan nilai yang diperoleh peserta didik pada Pra Tindakan dan siklus I data selengkapnya terdapat pada lampiran:

Tabel 4.3 Perbandingan nilai peserta didik pada pra tindakan dan siklus I

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus I
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	10	20
Nilai rata-rata	45,55	64,72
Jumlah peserta didik yang belum memenuhi KKB	24	15
Jumlah peserta didik yang sudah memenuhi KKB	12	21
Persentase peserta didik yang telah memenuhi KKB	33,33	58,33 %
Persentase peserta didik yang belum memenuhi KKB	66,67	41,67 %

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan kegiatan siklus I terlihat adanya peningkatan hasil belajar. Rata-rata skor yang diperoleh sebelum acara adalah 45,55, sedangkan skor rata-rata meningkat pada siklus I. 64,72. Rata-rata meningkat begitupula persentase ketuntasan. Sebelum tindakan, tingkat kelulusan siswa adalah 33,33%, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 58,33%.

Dengan adanya data yang telah didapatkan, persentase dan kriteria ketuntasan belum terpenuhi sehingga perlu tindakan selanjutnya yakni tindakan siklus II.

c. Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman pengamatan rekan sejawat untuk mencatat dan mencatat segala aktivitas siswa yang terjadi selama proses berlangsung. Selama proses pembelajaran, dengan menjelaskan keterkaitan antar makhluk hidup, peneliti menciptakan apersepsi yang digunakan untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi rantai makanan.

1.) Lembar Observasi Peserta didik

Pada siklus I dengan menggunakan model kooperatif tipe picture and picture, hal ini terjadi dalam dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas peserta didik

Siklus I	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja sama
Rata-rata	2,46	2,43	2,52	2,53
Presentase	61,67%	60,97%	63,08%	63,43%
Kriteria	Baik	Cukup	Baik	Baik
Total	62,28%			

Sumber data : Hasil penelitian di kelas IV SD NEGERI 34 Parepare

Berdasarkan tabel 4.3. hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, perhatian diperoleh rata-rata 2,46 dengan presentase 61,67% dengan kriteria “Baik”, Indikator partisipasi diperoleh rata-rata 2,43 dengan presentase 60,97% termasuk kriteria “cukup”, indikator pemahaman diperoleh rata-rata 2,52 dengan presentase 63,08% termasuk kriteria “Baik”, dan indikator kerja sama diperoleh rata rata 2,53 dengan presentase 63,43%

dikriteriakan “baik”. Hasil pengamatan observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada *lampiran*.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan poses pembelajaran belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman, keaktifan, partisipasi dan hasil belajar belum optimal. Proses pembelajaran juga masihi diiringi dengan suasana kelas yang masih ribut, ada yang masih mengganggu teman, mengunyah makanan dan sebagainya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, belum cukup efektif karena tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, yang hanya menerapkan model pembelajaran dengan memberikan materi berupa gambar. Hal ini dapat dilihat pada saat peneliti penyampaian materi. Peserta didik memperhatikan dan menyimak materi tapi belum memahami dengan baik. Dalam pemberian materi ekosistem rantai makanan dengan metode ceraman dan tanya jawab seperti biasanyaa dengan peserta didik menyimak materi yang disampaikan peneliti ditempat masing-masing.

Pada dasarnya peneliti sudah menerapkan model tipe picture and picture sesuai RPP, Namun ada beberapa peserta didik yang masih kurang antusias terhadap proses tersebut serta kurang percaya diri. Hal tersebut dimungkinkan karena perlu adanya penyesuaian diri terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Maka peran peneliti sangatlah penting untuk turun dan campur tangan dalam membimbing peserta didik agar peserta didik memahami langkah-langkah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Karena pembelajaran pada siklus I ini belum berhasil secara optimal, maka peneliti melanjutkan ke Siklus II.

3. Siklus II

Hasil belajar siklus I belum mencapai KKB dengan persentase 58,60%, perlu dilakukan tindakan tambahan yaitu siklus II. Tujuannya agar peserta didik mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 85% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai 70. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah:

a. Perencanaan

Persiapan yang perlu disiapkan adalah penyusunan RPP, LKPD dan lembar evaluasi. Peneliti juga menyediakan lembar observasi peningkatan belajar peserta didik untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi sesuai indikator objektif.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 1 Juni 2022 dengan persyaratan 2 x 40 menit, pertemuan kedua dilaksanakan hari sabtu, 04 juni 2022, dan pertemuan terakhir yakni pengadaaan evaluasi akhir yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Juni 2022. Secara garis besar, pelaksanaan Siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan sampel gambar, tapi kali ini dengan media dan model pembelajaran yang berbeda.

Pertemuan pertama siklus II, dibuka dengan salam pembuka, kemudian doa bersama, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. Di pertemuan pertama siklus II masih dengan pemeberian materi tetapi berfokus pada materi bentuk gambar atau sampel rantai makanan disetiap wilayah.

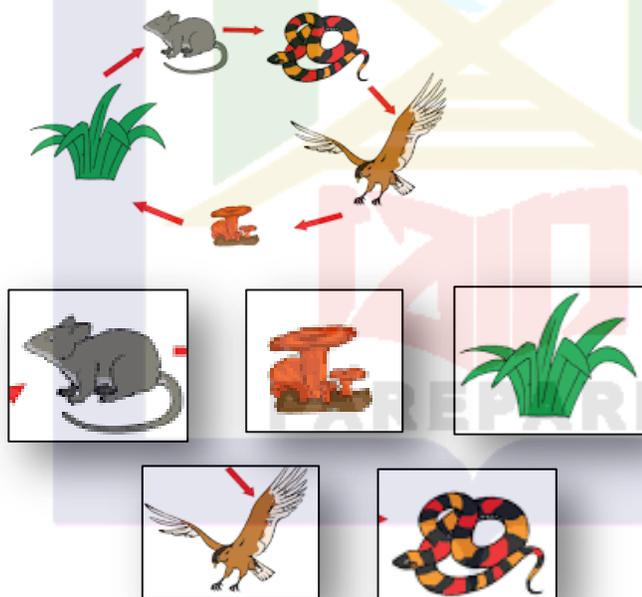
Pertemuan kedua pada Siklus II, dibuka dengan salam pembuka, kemudian doa bersama, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. Untuk pertemuan kedua pada siklus kedua sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Dimana, diawal pertemuan peneliti menyampaikan kembali dengan pembahasan ulang materi ekosistem rantai makanan dan contoh rantai makanan disetiap tempat dalam bentuk gambar.

Selanjutnya peserta didik dibagi 9 kelompok oleh pendidik. Dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 orang disetiap kelompok. Setelah kelompok terbentuk, kemudian peneliti menginformasikan kepada peserta didik agar mempelajari gambar rantai makanan dan penempatan tugas setiap makhluk hidup yang terdapat didalam rantai makanan.

Pada pertemuan kali ini, peserta didik duduk berdasarkan kelompok. Setelah peserta didik duduk bersama kelompoknya, kemudian peneliti menginformasikan

akan ada tugas kelompok yang akan dibagikan tentang materi ekosistem rantai makanan dimana peserta didik diharapkan menjawab setiap pertanyaan ataupun menyusun gambar rantai makanan dengan hasil kesepakatan bersama teman kelompok sehingga terjadi diskusi atau tukar pikiran sesama teman kelompok yang dapat menimbulkan keaktifan seluruh peserta didik. Terlihat pada pertemuan ini bahwa peserta didik lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok dan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture yang mengundang minat belajar peserta didik. Selanjutnya peneliti membagikan gambar dan lembar kerja peserta didik (LKPD) di setiap kelompok dan menjelaskan sistematika pengerjaan tugas kelompok.

Gambar siklus rantai makanan yang akan dikerjakan oleh peserta didik dengan memberi keterangan peran dari setiap makhluk hidup dan menyusunnya menjadi rantai makanan dengan urutan yang tepat, sebagai berikut :



Pada akhir pertemuan kedua di Siklus II, setiap perwakilan kelompok mengumpulkan LKPDnya. Selanjutnya, pendidik diberi kesempatan untuk bertanya

tentang materi yang belum dipahami, dan peserta didik dibimbing untuk menarik kesimpulan materi.

Bentuk pengukuran hasil belajar peserta didik dilakukan di pertemuan akhir pada Siklus II yang dilaksanakan pada hari senin, 06 Juni 2022.

Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri/individu. Saat evaluasi berlangsung, peneliti berkeliling sambil memeriksa pekerjaan peserta didik. Setelah waktu jam pelajaran telah selesai, hasil evaluasi dikumpulkan dan peneliti memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik agar rajin mengulang pembelajaran di rumah supaya menjadi anak yang cerdas dan berprestasi.

Diakhir pertemuan, pembelajaran ditutup dengan memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik serta membaca doa dan memberikan salam penutup untuk setelahnya beristirahat. Tahap selanjutnya, peneliti memeriksa hasil pekerjaan peserta didik. Dari hasil tes, didapatkan data berupa angka-angka yang diperoleh seluruh peserta didik. Nilai tes hasil evaluasi peserta didik pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.5 perbandingan perolehan nilai evaluasi pra tindakan, Siklus I dan Siklus II.

No	Nama	Pra	S.1	S.2
1.	Abraham Alamsyah Putra Arya	70	80	100
2.	Ahmad Fahrezi	30	50	90
3.	Aiman Dzakwan Samsir	20	40	70
4.	Akbar Nur	60	80	100
5.	Aandi Muh. Aries Ashab Change	70	80	100
6.	Avtifanisari	10	40	80
7.	Muh Alarizi	50	80	100
8.	Fatir Ramdani	20	40	70
9.	Muh. Anugrah	70	80	90
10.	Muh. Irham	40	80	100
11.	Muh. Ishak	40	80	90

12.	Muhammad Faiz Rafasyah	30	60	80
13.	Nadin kayla	50	80	100
14.	Nurneelam Khaerunnisa	80	90	100
15.	Rahmanindia Chandra	60	80	100
16.	Reza Febriawan	40	60	80
17.	Zalfa Iztiyar	80	80	100
18.	Afifah Nabila	10	40	50
19.	Andini Zauqatul Askiyah	10	40	60
20.	Andi Rafa Nur Rasya	60	80	100
21.	Ghina Shahira	50	80	80
22.	Mahdiatul Syakia	70	80	80
23.	Muhammad Hamoodur Rahman	70	80	90
24.	Muh. Auri Arta Putra Mafa	70	80	100
25.	Muhammad Fahri Saputra	30	50	100
26.	Muhammad Fadhlur Rahman	20	50	50
27.	Muhammad Faiz Rizkullah	10	20	70
28.	Muhammad Irsyad Fadil	70	80	80
29.	Muhammad Rifqi Al Hafizh	10	30	80
30.	Muhammad Zayrullah	30	50	100
31.	Naufal Akbar Fajarina	60	80	90
32.	Rahmat Rifais	80	80	100
33.	Rahmat Yudika Wahyuddin	10	40	50
34.	Tri Hajar	80	80	100
35.	Zhaira Queendhy Moniaga	70	80	80
36.	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	10	30	100
Rata-rata		45,55	64,72	86,38

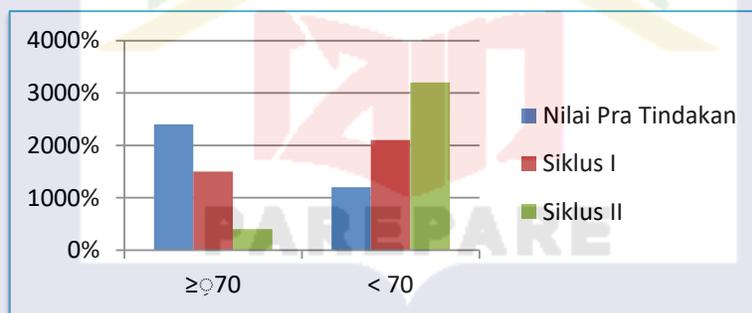
Hasil analisis deskriptif kuantitatif, rata-rata nilai seluruh siswa pada siklus II adalah 86,38, dengan peserta didik yang memiliki nilai tertinggi 100 dan peserta didik dengan nilai terendah 50. Jadi, peserta didik kelas IV yang sudah memenuhi KKB ≥ 70 ada 32 peserta didik dengan persentase 88,89 %. Berikut tabelnya :

Tabel 4.6 ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus II

KKB	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	4	11,11 %
≥ 70	32	88,89 %

Pada tabel diatas diketahui peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal KKB ≥ 70 ada 32 peserta didik dengan persentase 88,89 %. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal KKB < 70 sebanyak 4 siswa dengan persentase 11,11%.

Berdasarkan kriteria ketuntasan yang telah diperoleh, maka grafik pencapaian hasil belajar peserta didik pada Siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Perbandingan Persentase Ketuntasan antara Pra Tindakan, Siklus 1, dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, hasil tes Siklus II yang mendapatkan nilai rata-rata yang sudah mencapai persentase ketuntasan nilai sebanyak 88,89 %. Kriteria keberhasilan pada Siklus II sudah terpenuhi. Dengan melihat persentase ketuntasan

seluruh peserta didik minimal 85% dari jumlah peserta didik sudah terpenuhi pada Siklus II menjadi 88,89 % dengan kata lain 32 dari 36 peserta didik di kelas IV SD Negeri 34 Parepare sudah memenuhi ketjntasan hasil belajar.

Nilai antara pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan nilai antara Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	80	90	100
Nilai Terendah	10	20	50
Nilai Rata-rata	45,55	64,72	86,38
Jumlah peserta didik yang belum memenuhi KKB	24	15	4
Jumlah peserta didik yang telah memenuhi KKB	12	21	32
Persentase peserta didik yang belum memnuhi KKB	66,67 %	41,67 %	11,11 %
Persentase peserta didik yang telah memenuhi KKB	33,33%	58,33 %	88,89 %

Dapat disimpulkan hasil evaluasi antara Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dan sudah memenuhi KKB. Nilai rata-rata pada Pra tindakan 45,55, siklus I 64,72, dan Siklus II 86,38. Selain nilah tes peserta didik, Persentase

ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan. Karena hasil evaluasi sudah memenuhi kriteria keberhasilan maka penelitianpun berakhir atau tidak dilanjutkan lagi.

c. Observasi Siklus II

Tahapan selanjutnya adalah pengamatan atau observasi. Ketika tindakan kelas berlangsung maka observasipun ikut berlangsung. Observasi dilakukan terhadap peserta didik berdasarkan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* berjalan dengan baik, suasana kelas semakin aktif dan peserta didik sangat menikmati dan merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung.

Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat sangat aktif bahkan ada yang meminta untuk mengulang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan mata pelajaran yang berbeda.

Di awal pertemuan semuanya terlihat tidak semangat dalam proses pembelajaran karena hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, namun pada saat menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* semuanya terlihat semangat apalagi zaman sekarang peserta didik-peserta didik lebih mudah belajar jika menggunakan media pengaplikasian.

Melihat keaktifan peserta didik dalam bertanya juga membuktikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan Ketika peneliti menjelaskan dan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak memperhatikan selebihnya mereka diam dan terfokus pada materi yang diajarkan.

Adapun penugasan yang dilakukan semuanya terlihat sangat antusias dalam mengerjakan karena mereka sudah menpendidiktkan gambar sesuai urutannya kemudian meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pembelajaran kelompok.

dalam melaksanakan tugas menyusun menggambar mereka lebih aktif dalam menyusun rantai makanan sesuai tempat makhluk hidup.

Setelah jam mengajar mau selesai peneliti memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengerjakannya dengan serius dan suasana kelas yang tadinya ramai namun setelah tes evaluasi berlangsung kondisi kelas menjadi hening dan tenang.

Setelah peserta didik mengerjakan soal, suasana kelas menjadi hidup saat mereka saling bertukar pikiran. Misalnya, beberapa peserta didik mengalihkan perhatian temannya dari soal karena merasa bosan setelah mengerjakan soal. Pendidik segera menasehati peserta didik dan meminta mereka untuk beristirahat saat memproses pertanyaan. Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal diminta untuk melihat kembali soal dan jawabannya dan tidak mengganggu teman lain yang belum siap.

Di akhir pembelajaran, peneliti mendorong dan membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Peneliti juga menginstruksikan peserta didik untuk meninjau kembali pelajaran di rumah dan terus berlatih soal-soal untuk meningkatkan pemahaman dan menjadikan peserta didik yang lebih cerdas untuk mencapai tujuannya.

Adapun lembar observasi peserta didik sebagai berikut :

Observasi aktivitas peserta didik pada Siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik

Siklus II	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja sama
Rata-rata	3,67	3,19	3,58	3,63
Presentase	91,75%	79,75%	89,5%	90,75%
Kriteria	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali
Total	88,01%			

Sumber data: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPA materi Ekosistem Rantai Makanan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dimana perhatian diperoleh rata-rata 3,67 dengan presentase 91,75% kriteria “Baik sekali”, partisipasi diperoleh rata-rata 3,19 dengan presentase 79,75% termasuk kriteria “Baik sekali”, indikator pemahaman diperoleh rata-rata 3,58 dengan presentase 89,5% termasuk kriteria “Baik sekali” dan indikator kerja sama diperoleh rata rata 363 dengan presentase 90,75% dikriteriakan “Baik sekali”.

d. Refleksi

Pada umumnya, pelaksanaan Siklus II tidak terdapat masalah dalam pelaksanaannya, karena Siklus II merupakan pengembangan dari Siklus I dan merupakan hasil percakapan dengan rekan kerja yang bertindak sebagai kolaborator. Berdasarkan hasil refleksi siklus II dapat dikatakan bahwa langkah-langkah dalam proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik..

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pun sudah terpenuhi, meskipun masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi. Misalnya pada saat diskusi kelompok, masih ada 1,2 peserta didik yang masih enggan memberikan kontribusi dalam pengerjaan LKPD kelompoknya, dan ketika ditanya seputar materi yang terkait masih ada yang belum paham atau masih malu mengemukakan pendapatnya walaupun sudah paham. Dengan kondisi tersebut, peneliti kemudian bertanya kembali kepada peserta didik mengenai pokok pembahasan apa yang belum dipahami oleh peserta didik.

Adapun kelemahan yang terjadi adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture cukup membutuhkan waktu penerapan yang cukup banyak karena menggunakan media gambar, sehingga proses pembelajaran bisa melebihi waktu yang ditetapkan. Namun pada dasarnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture tentang materi ekosistem ini dapat

meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik mengikuti pembelajaran IPA , sehingga peningkatan hasil belajar juga dapat meningkat.

Kesimpulan dapat dilihat dari 36 peserta didik yang mengikuti tes, 88,89% peserta didik sudah sudah memenuhi KKB ≥ 70 . Berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture tercipta sesuai dengan karakteristiknya, dan tingkat keberhasilan penyelesaiannya adalah 88,89% dari jumlah peserta didik, yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai 70 KKB. Oleh karena itu penelitian dihentikan dan tidak dilanjutkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berlangsung dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 3 pertemuan, 2 pertemuan untuk penerapan materi dan 1 pertemuan untuk evaluasi. Dalam proses penelitian, pendidik mata pelajaran IPA berperan sebagai pengamat dan peneliti sebagai pendidik. Siklus II memiliki 3 kali pertemuan, gunakan model pembelajaran pada pertemuan pertama, dan evaluasi pada pertemuan kedua.

Hasil test pra tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh 45.55 dengan perolehan hasil tes peserta didik nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 10. Persentase peserta didik yang telah memenuhi KKB sebanyak 33,33%. Hasil evaluasi dinyatakan masih rendah dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, diberikan tindakan lanjutan sebagai bentuk perbaikan hasil yang segera dilakukan peneliti dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Anderson "Siswa membangun pengetahuan secara aktif. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu dilakukan terhadap siswa". Dan menurut Maslow "pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa."³⁶

³⁶ Kiswanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05*.

Pada tindakan Siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh meningkat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada pra tindakan, yaitu 45,55 menjadi 64,72 dengan kriteria ketuntasan KKB masih belum terpenuhi ≥ 70 . Dilihat dari persentase ketuntasan untuk keseluruhan peserta didik adalah minimal 85% dari jumlah peserta didik mendapatkan nilai dibawah 70. Sementara presentase peserta didik yang telah mencapai KKB pada siklus I mengalami peningkatan 25%, yang berawal dari 33,33% di pra tindakan menjadi 58,3% di siklus I. Pada proses pembelajaran pra tindakan, sebanyak 36 peserta didik keseluruhan, 24 peserta didik diantaranya belum memenuhi KKB, setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe picture pada siklus I, tersisa 15 peserta didik yang belum memenuhi KKB atau ada tambahan 9 peserta didik yang telah memenuhi KKB.

Proses pembelajaran pada Siklus II berlangsung lebih baik dari pra tindakan dan siklus I dengan beberapa perbaikan pelaksanaan yaitu cara pembawaan materi oleh pendidik/ peneliti. Terdapat perubahan aktivitas peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran, peserta didik yang biasanya lebih banyak diam juga mengemukakan pendapatnya, tingkat partisipasi peserta didik meningkat dan setiap kelompok bekerja sama secara maksimal.

Hasil belajar pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Hal ini tercermin dari peningkatan skor rata-rata dari 64,72 menjadi 86,38. Persentase siswa yang mencapai KKB pada siklus II juga meningkat sebesar 14,25%, dari 58,33% pada siklus I menjadi 88,89% pada siklus II.

Untuk lebih jelasnya, bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan penerapan *model kooperatif tipe picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan kelas IV SD Negeri 34 Parepare.

Berdasarkan teori Brown, “gambar membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture ini memungkinkan peserta didik lebih cepat memahami dan memahami materi yang disajikan karena pendidik menggunakan gambar yang menarik tentang materi yang dipelajari. Mampu

meningkatkan berpikir kritis, dapat menambah rasa tanggung jawab yang tinggi kepada peserta didik karena pendidik akan menanyakan kepada peserta didik tentang alasan penyusunan gambar tersebut, dan model picture and picture ini lebih berkesan dan menarik perhatian peserta didik karena peserta didik secara langsung mengamati gambar yang diambil oleh pendidik.³⁷

Pendapat Brown, disimpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran dengan pembentukan kelompok dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, yang mampu aktif dalam diskusi dan bertukar pikiran bersama teman kelompok. Menggunakan model pembelajaran berupa gambar ini juga mengembangkan pemahaman peserta didik dibandingkan model pembelajaran yang hanya berfokus pada pendidik dan teori.

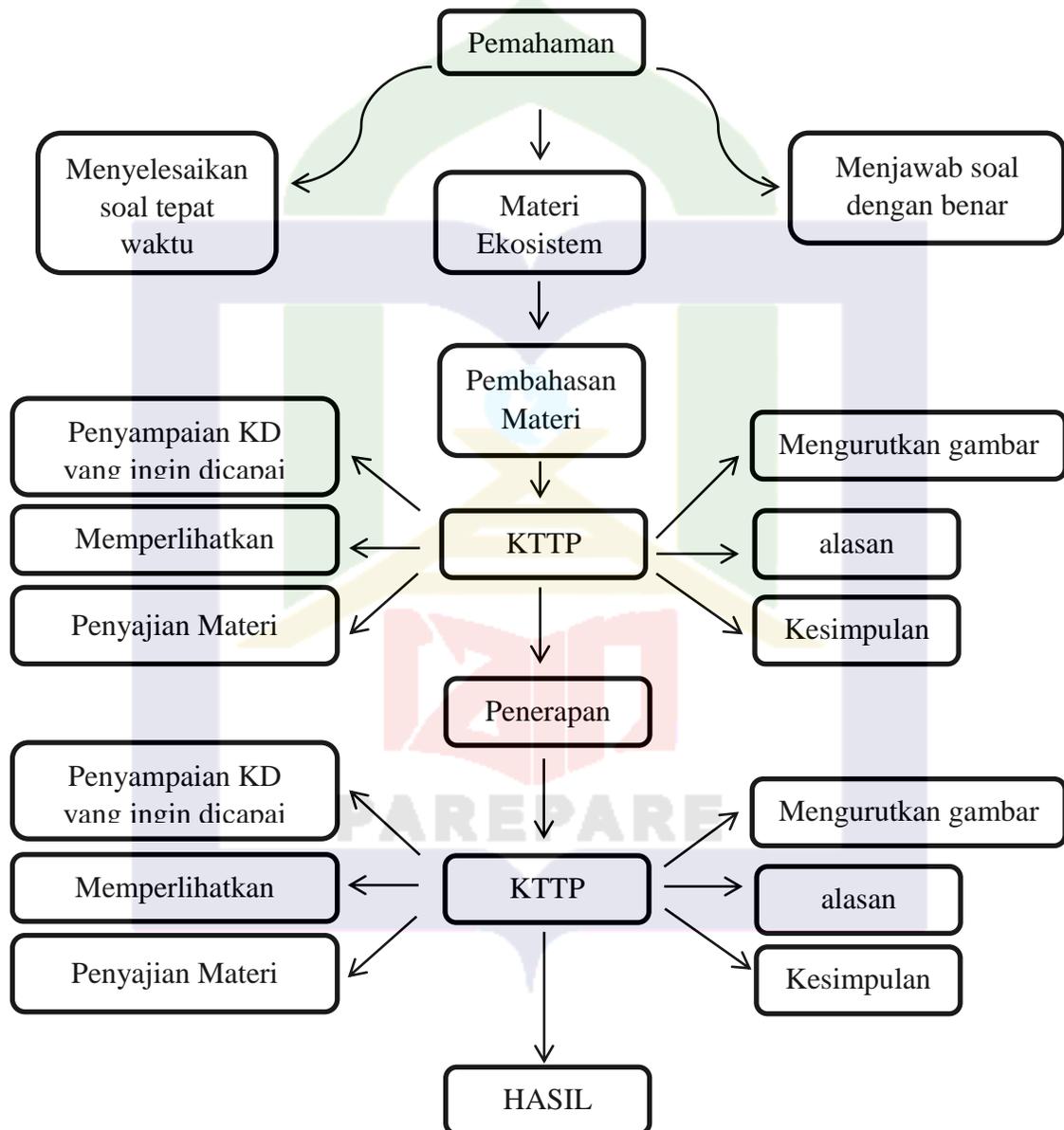
Dengan demikian data yang dihasilkan pada siklus II dapat mencapai keberhasilan belajar karena penggunaan model kooperatif tipe picture and picture berhasil, yang tercermin dari persentase siswa yang tuntas menurut KKB sebesar 88,89%. Oleh karena itu, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Peningkatan pemahaman peserta didik pada materi *kooperatif tipe picture and picture* dapat dilihat dari 2 aspek penilaian, antara lain peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan dengan tepat dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar. *Proses pembelajaran kooperatif tipe picture and picture* pada umumnya memiliki desain pola gambar yang akan disusun berurut oleh peserta didik secara individu, kemudian peserta didik mampu menyampaikan alasan serta kesimpulan dari hasil tugas yang diperoleh. Sehingga dari konsep penerapan *model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture* didapatkan hasil yang memuaskan namun dengan penerapan desain tambahan.

Model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* yang diterapkan di kelas IV SD Negeri 34 Parepare disempurnakan oleh pendidik dengan menerapkan

³⁷ Uswatun and Wikanta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Materi Ekosistem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Di Man 1 Lamongan."

proses awal pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok ini guna untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, dan meningkatkan pemahaman materi melalui hasil diskusi kelompok. Dari hasil yang didapatkan, maka peserta didik mampu menjelaskan/mempersentasikan tugas secara bergantian dengan penambahan kesimpulan oleh pendidik. Konsep pemahaman dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4 konsep pemahaman observasi

Hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem rantai makanan kelas IV SD Negeri 34 Parepare mengalami peningkatan pada akhir observasi (Siklus II) sebesar 88,89% telah terpenuhi dalam kategori ketuntasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik pada materi ekosistem rantai makanan mengalami juga ikut mengalami peningkatan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dianalisis berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif picture dan picture menimbulkan antusiasme peserta didik, dimana seluruh peserta didik menikmati dan senang dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, peserta didik juga terlihat sangat aktif dalam proses pembelajaran, bahkan ada yang meminta untuk mengulang proses pembelajaran, dengan menggunakan gambar dengan materi yang berbeda.

Persentase peserta didik pada Pra tindakan adalah 33,33 %, Sedangkan persentase peserta didik yang skornya di atas KKB pada siklus I sebanyak 58,33%, untuk menyimpulkan bahwa standar keberhasilan penelitian belum terpenuhi. Pada siklus II, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif picture and picture diterapkan dengan menyediakan gambar dan kemudian memesan berdasarkan kesepakatan kelompok atau hasil diskusi. Persentase peserta didik yang mengikuti KKB pada siklus II adalah 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman peserta didik pada materi ekosistem rantai makanan kelas IV SD Negeri 34 Parepare meningkat.

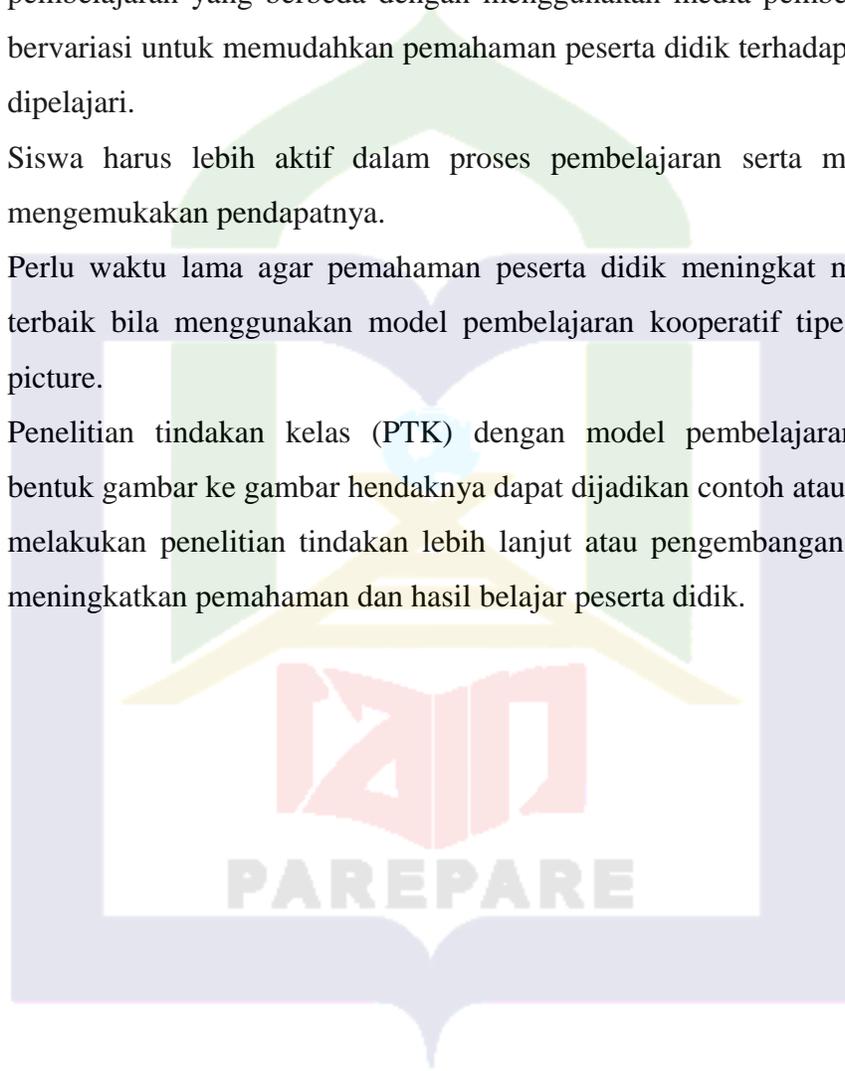
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus mengikuti perkembangan zaman, terutama dengan metode, teknik, model, dan strategi pembelajaran terbaru.

Sehingga pendidik dapat menerapkan dirinya di dalam kelas dan dibimbing oleh pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Dalam proses pembelajaran, pendidik menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.
3. Siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu untuk mengemukakan pendapatnya.
4. Perlu waktu lama agar pemahaman peserta didik meningkat menjadi yang terbaik bila menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.
5. Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran kooperatif bentuk gambar ke gambar hendaknya dapat dijadikan contoh atau acuan untuk melakukan penelitian tindakan lebih lanjut atau pengembangan kelas untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ali, Al-Jumanatul. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Ernawati. "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Substansi Genetika." *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK) 1.1* (2019): 105–118.

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail, 2010.

Karitas, Diana Puspa. *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2013.

Kiswanti, Henny. *Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05*, 2013.

Laily, Iftitah Nurul. "Penjelasan Rantai Makanan Dalam Ekosistem Lengkap Dengan Gambar" (2022).
<https://katadata.co.id/intannirmala/berita/6139bfbb04838/penjelasan-rantai-makanan-dalam-ekosistem-lengkap-dengan-gambar>.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revi. PT. Rajawali Pers, 2010.

Munirah. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. 19. 1 (2016).

Penyusun, Jurnal. *No Title Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*. Parepare, STAIN, 2013.

Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Permendiknas No. 20 Tahun 2003. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*, n.d.

- Putra, R. P. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X 3 Sma Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012.” *jurnal pendidikan* (n.d.).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Rustamaji, Eka Aprilia. “Pengembangan Bahan Ajar IPA Materi Rantai Makanan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Research Journal* 59 (2021).
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: Indeks Penerbit, 2010.
- Sudjana. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Jurnal Pendidikan*. Bandung: Falah Production, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Uswatun, Dwi, and Wiwi Wikanta. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Materi Ekosistem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Di Man 1 Lamongan.” *Pedago Biologi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 7, no. 2 (2021): 1–11. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Biologi/article/view/9309>.



LAMPIRAN

PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas sekolah	: SD NEGERI 34 PAREPARE
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi	: EKOSISTEM RANTAI MAKANAN
Kelas / Semester	: IV (EMPAT) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
3.11 Menganalisis konsep ekosistem, rantai makanan, dan siklus rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari.	3.11.1 Menganalisis konsep ekosistem 3.11.2 Menganalisis konsep rantai makanan 3.11.3 Menganalisis konsep siklus rantai makanan 3.11.4 Memahami proses rantai makanan di setiap wilayah.	
4.11 Menyajikan hasil siklus rantai makanan	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan penempelan peran disetiap gambar rantai makanan.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan ekosistem
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi rantai makanan makhluk hidup
4. Peserta didik dapat menentukan posisi yang benar dalam urutan rantai makanan.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe picture and picture

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, dan LCD proyektor.
2. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Pendidik memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Pendidik Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Pendidik memberikan Apersepsi. 	10 Menit
B. KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai “Ekosistem Rantai Makanan”. 2. Pendidik menjelaskan makhluk sosial 3. Pendidik menjelaskan ketergantungan antar makhluk hidup 4. Pendidik menjelaskan materi “Ekosistem Rantai Makanan”. 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 6. Setelah proses pembelajaran berakhir Pendidik 	90 Menit

7. Pada kegiatan akhir, Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembahasan materi yang telah disampaikan.	
C. KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Pendidik merefleksi kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan Pendidik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. 3. Pendidik Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik. 4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. 5. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. 6. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	10 Menit

H. PENILAIAN

- 1) Penilaian Afektif (Sikap)
 - a) Penilaian diri
 - b) Penilaian antar teman
- 2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes lisan

3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

a) Ptaktik

Parepare, 25 Mei 2022

Observer	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas sekolah	: SD NEGERI 34 PAREPARE
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi	: EKOSISTEM RANTAI MAKANAN
Kelas / Semester	: IV (EMPAT) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.11 Menganalisis konsep ekosistem, rantai makanan, dan siklus rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari.	3.11.5 Menganalisis konsep ekosistem 3.11.6 Menganalisis konsep rantai makanan 3.11.7 Menganalisis konsep siklus rantai makanan 3.11.8 Memahami proses rantai makanan di setiap wilayah.
4.11 Menyajikan hasil siklus rantai makanan	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan penempelan peran disetiap gambar rantai makanan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan ekosistem
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi rantai makanan makhluk hidup
4. Peserta didik dapat menentukan posisi yang benar dalam urutan rantai makanan.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe picture and picture

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, dan LCD proyektor.

2. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Pendidik memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Pendidik Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Pendidik memberikan Apersepsi. 	10 Menit
B. KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai “Ekosistem Rantai Makanan”. 2. Pendidik menjelaskan Rantai Makanan 3. Pendidik menjelaskan perpindahan rantai makanan 4. Pendidik menjelaskan fungsi setiap perpindahan rantai makanan 5. Pendidik kemudian memberikan contoh dalam 	60 Menit

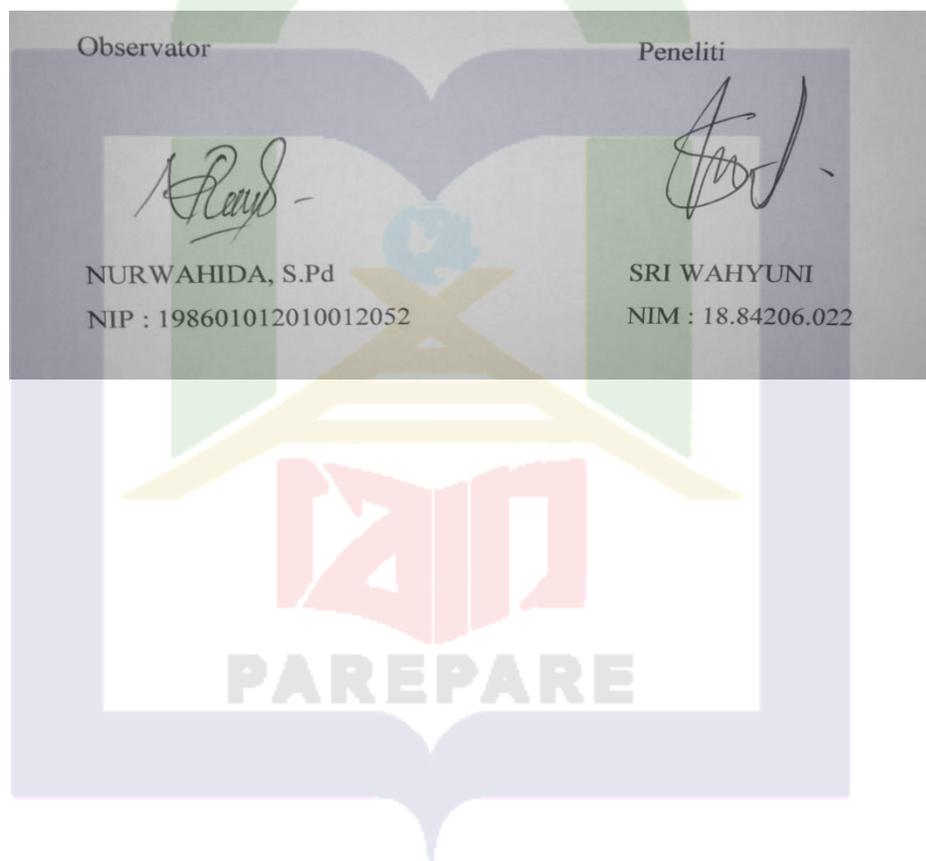
<p>berbentuk gambar tersusun rantai makanan di beberapa tempat</p> <p>6. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>7. Pada kegiatan akhir, Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembahasan materi yang telah disampaikan.</p>	
C. KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan Pendidik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. 3. Pendidik Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik. 4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. 5. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. 6. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif (Sikap)
 - a) Penilaian diri

- b) Penilaian antar teman
- 2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes lisan
- 3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a) Ptaktik

Parepare, 28 Mei 2022



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas sekolah	: SD NEGERI 34 PAREPARE
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi	: EKOSISTEM RANTAI MAKANAN
Kelas / Semester	: IV (EMPAT) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.11 Menganalisis konsep ekosistem, rantai makanan, dan siklus rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari.	3.11.9 Menganalisis konsep ekosistem 3.11.10 Menganalisis konsep rantai makanan 3.11.11 Menganalisis konsep siklus rantai makanan 3.11.12 Memahami proses rantai makanan di setiap wilayah.
4.11 Menyajikan hasil siklus rantai makanan	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan penempelan peran disetiap gambar rantai makanan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan ekosistem
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi rantai makanan makhluk hidup
4. Peserta didik dapat menentukan posisi yang benar dalam urutan rantai makanan.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe picture and picture

E. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Media : Laptop, dan LCD proyektor.
4. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

3. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
4. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Pendidik memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Pendidik Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Pendidik memberikan Apersepsi. 	10 Menit
B. KEGIATAN INTI	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai “Ekosistem Rantai Makanan”. 2. Pendidik menjelaskan kembali ekosistem rantai makanan 3. Pendidik menjelaskan dengan lebih penuh peneknan materi rantai makanan disetiap tempat 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 5. Setelah proses pembelajaran berakhir Pendidik 6. Pada kegiatan akhir, Pendidik membagi kelompok 	60 Menit
C. KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Pendidik merefleksi kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan Pendidik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. 3. Pendidik Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik. 4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. 	10 Menit

5. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.	
6. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	

H. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif (Sikap)
 - a. Penilaian diri
 - b. Penilaian antar teman
2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a. Tes tertulis
 - b. Tes lisan
3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a. Ptaktik

Parepare, 01 Juni 2022

Observator	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas sekolah	: SD NEGERI 34 PAREPARE
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi	: EKOSISTEM RANTAI MAKANAN
Kelas / Semester	: IV (EMPAT) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.11 Menganalisis konsep ekosistem, rantai makanan, dan siklus rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari.	3.11.13 Menganalisis konsep ekosistem 3.11.14 Menganalisis konsep rantai makanan 3.11.15 Menganalisis konsep siklus rantai makanan 3.11.16 Memahami proses rantai makanan di setiap wilayah.
4.11 Menyajikan hasil siklus rantai makanan	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan penempelan peran disetiap gambar rantai makanan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan ekosistem
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi rantai makanan makhluk hidup
4. Peserta didik dapat menentukan posisi yang benar dalam urutan rantai makanan.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe picture and picture

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, dan LCD proyektor.
2. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.

2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

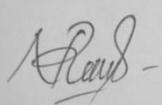
KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Pendidik memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Pendidik Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Pendidik memberikan Apersepsi. 	10 Menit
B. KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk bersama teman sekelompoknya 2. Pendidik menjelaskan sistematika pengerjaan LKPD 3. Pendidik membagikan beberapa gambar yang telah teracak untuk 2 wilah yang sedang terjadi proses rantai makanan 4. Pendidik selanjutnya membagikan LKPD kepada setiap perwakilan kelompok 5. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara aktif dan menempelkan gambar sesuai urutannya didalam rantai makanan 6. Pada akhir pertemuan, peserta didik mengumpulkan LKPD 	60 Menit
C. KEGIATAN PENUTUP	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan Pendidik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. 3. Pendidik Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik. 4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. 5. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. 6. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	10 Menit
--	-----------------

H. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif (Sikap)
 - a. Penilaian diri
 - b. Penilaian antar teman
2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a. Tes tertulis
 - b. Tes lisan
3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a. Ptaktik

Parepare, 04 Juni 2022

<p>Observator</p>  <p>NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052</p>	<p>Peneliti</p>  <p>SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022</p>
---	---

SOAL PRATINDAKAN

Lingkarilah jawaban yang benar

1. Makhluk hidup membutuhkan lingkungan sebagai tempat berikut ini, kecuali
 - a. Tempat hidup
 - b. Tempat mencari makan
 - c. Tempat bertarung
 - d. Tempat berkembangbiak
2. Antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya mempunyai sifat
 - a. Saling membutuhkan
 - b. Saling memusnahkan
 - c. Saling berkembangbiak
 - d. Tidak berhubungan
3. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
 - A. genetika
 - B. populasi
 - C. Eosistem
 - D. Habitat
4. Peristiwa makan memakan di antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan
 - a. Rantai makanan
 - b. Siklus kehidupan
 - c. Seleksi alam
 - d. Rantai ekosistem
5. Makanan dari konsumen tingkat 1 dalam eksosistem sawah adalah
 - a. Tumbuhan
 - b. Hewan kecil

- c. Elang
d. Tikus
6. Dalam rantai makanan maka padi berperan sebagai
- Konsumen tingkat 3
 - Konsumen tingkat 2
 - Konsumen tingkat 1
 - Produsen
7. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
- bayam -> ayam -> belalang -> ular
 - wortel -> tikus -> kelinci -> elang
 - rumput -> kucing -> ayam -> musang
 - selada -> belalang -> burung kutilang -> ular
8. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah
- Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
 - Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
 - Plankton -> udang -> gurame -> paus
 - Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus

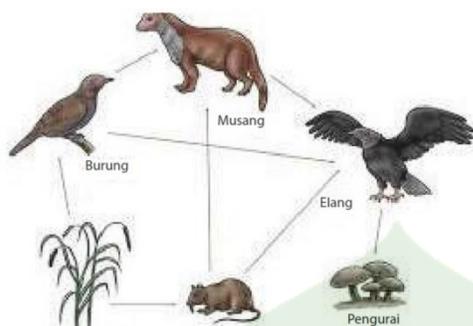
9.



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

- 1
- 5
- 3
- 2

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus

Kunci Jawaban Soal Pratindakan

- 1. C
- 2. D
- 3. C
- 4. A
- 5. A
- 6. D
- 7. D
- 8. B
- 9. D
- 10. C

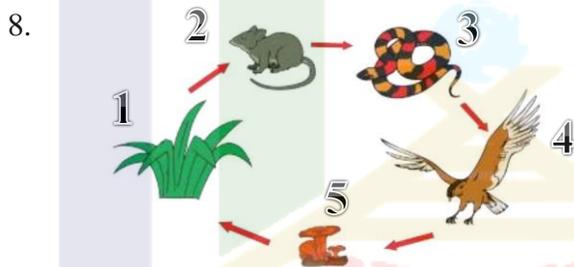
SOAL EVALUASI SIKLUS I

Lingkarilah jawaban yang benar

1. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
 - A. genetika
 - B. populasi
 - C. Eosistem
 - D. habitat
2. Makhluk hidup yang mampu menghasilkan makanan sendiri disebut ...
 - A. Konsumen Tingkat 1
 - B. Produsen
 - C. Konsumen Tingkat 2
 - D. Pengurai
3. Padi -> Tikus -> Ular -> Elang
Manakah yang disebut dengan konsumen tingkat kedua?....
 - A. Padi
 - B. Tikus
 - C. Ular
 - D. Elang
4. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kolam adalah
 - A. lumut -> nila -> bawal
 - B. teratai -> ulat -> kelinci
 - C. enceng gondok -> ikan -> hiu
 - D. ikan teri -> ikan bawal -> hiu
5. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
 - E. bayam -> ayam -> belalang -> ular
 - F. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
 - G. rumput -> kucing -> ayam -> musang
 - H. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

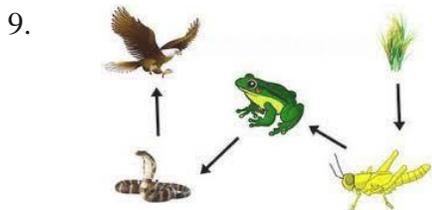
6. Perhatikan rantai makanan berikut!
 ganggang hijau -> mujahir -> lele -> ular -> elang
 Lele dan elang berperan sebagai
- A. konsumen I dan konsumen V
 - B. konsumen II dan konsumen IV
 - C. konsumen II dan konsumen V
 - D. konsumen III dan konsumen V

7. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah
- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
 - B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
 - C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
 - D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

- E. 1
- F. 5
- G. 3
- H. 2

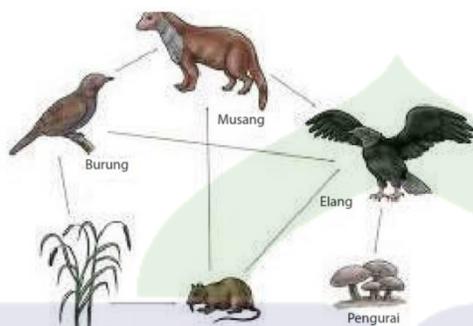


Organisme yang berkedudukan sebagai konsumen tingkat tiga adalah

- A. Belalang

- B. Katak
- C. Elang
- D. Ular

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- a. Tikus dan Elang
- b. Musang dan Tikus
- c. Elang dan Musang
- d. Pengurai dan Tikus

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I

- 1. C
- 2. B
- 3. B
- 4. A
- 5. D
- 6. B
- 7. B
- 8. D
- 9. D
- 10. C

SOAL EVALUASI SIKLUS II

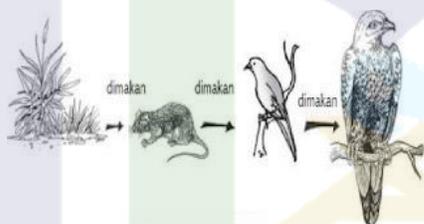
Berilah tanda [X] untuk jawaban yang benar!

1. Perhatikan rantai makanan berikut !

Tumbuhan --> serangga --> katak --> ular

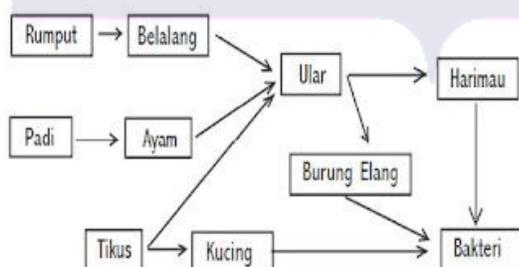
Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- A. tumbuhan berperan sebagai konsumen I
 - B. serangga berperan sebagai konsumen II
 - C. katak berperan sebagai produsen
 - D. ular berperan sebagai konsumen III
2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Konsumen tingkat II adalah ...

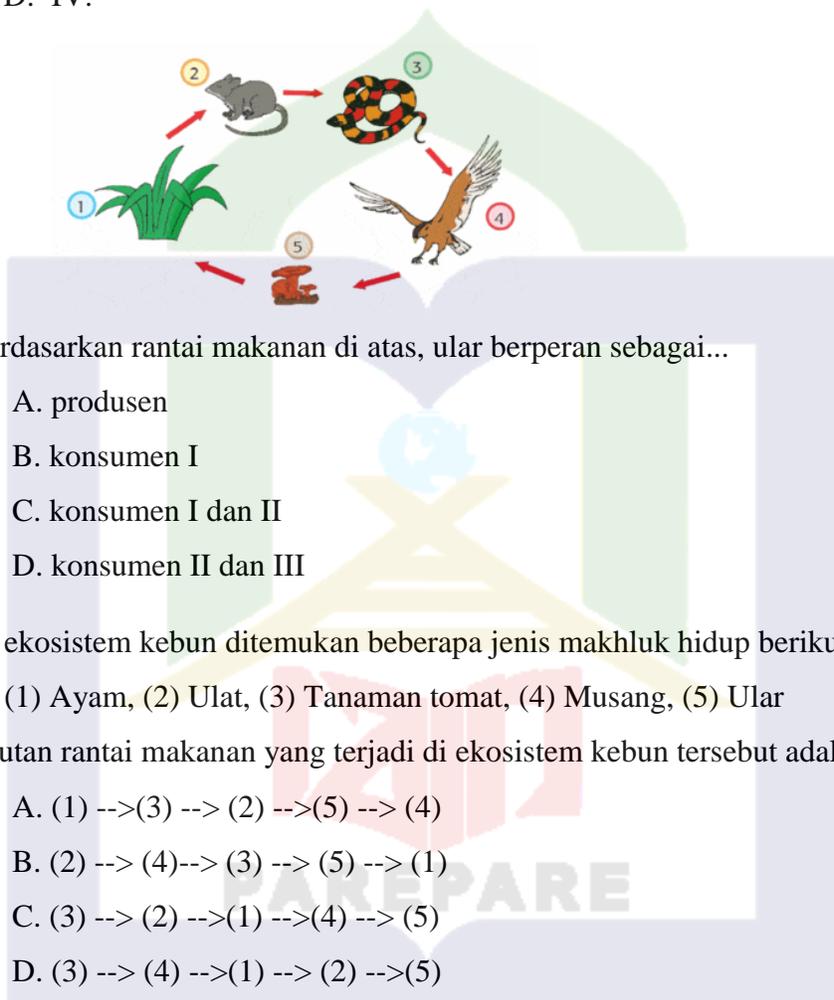
- A. Tumbuhan
 - B. Tikus
 - C. Burung
 - D. Burung Elang
3. Perhatikan rantai makanan di bawah ini! Perhatikan jaring – jaring makanan berikut ini !



Kucing menduduki konsumen tingkat ...

- A. I.
- B. II.
- C. III.
- D. IV.

4.



Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai...

- A. produsen
- B. konsumen I
- C. konsumen I dan II
- D. konsumen II dan III

5. Di ekosistem kebun ditemukan beberapa jenis makhluk hidup berikut.

(1) Ayam, (2) Ulat, (3) Tanaman tomat, (4) Musang, (5) Ular

Urutan rantai makanan yang terjadi di ekosistem kebun tersebut adalah....

- A. (1) -->(3) --> (2) -->(5) --> (4)
- B. (2) --> (4)--> (3) --> (5) --> (1)
- C. (3) --> (2) -->(1) -->(4) --> (5)
- D. (3) --> (4) -->(1) --> (2) -->(5)

6. Perhatikan dua rantai makanan berikut !

(1) Rumput --> Belalang --> burung ketilang --> burung elang

(2) Tanaman wortel --> kelinci --> ular --> burung elang

Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I

- B. konsumen I dan konsumen II
- C. konsumen II dan konsumen III
- D. produsen dan konsumen III

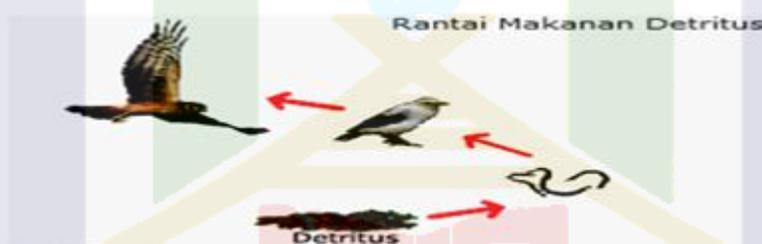
7. Perhatikan gambar di bawah ini !



Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I
- B. produsen dan konsumen II
- C. konsumen I dan konsumen II
- D. konsumen II dan konsumen III

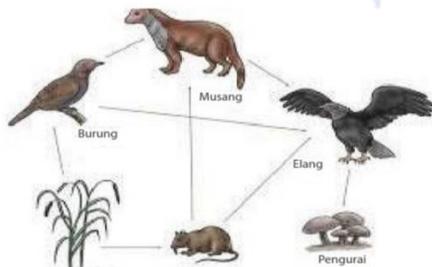
8. Perhatikan rantai makanan tipe detritus berikut!



Berdasarkan gambar rantai makanan di atas detritus berperan sebagai.....

- A. Produsen
- B. konsumen I
- C. Konsumen II
- D. konsumen III

9.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Tidak ada

10. Pengurai dan Tikus



Berdasarkan gambar diatas, apa saja yang bisa dimakan oleh elang..

- a. Rumput,belalang,ular
- b. Ular,tikus,belalang
- c. Burung,ular,tikus
- d. Burung,rumput,ular

KUNCI JAWABAN

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. D
- 5. C
- 6. B
- 7. B
- 8. A
- 9. C
- 10. C

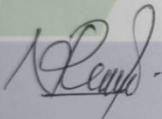
DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 34 PAREPARE

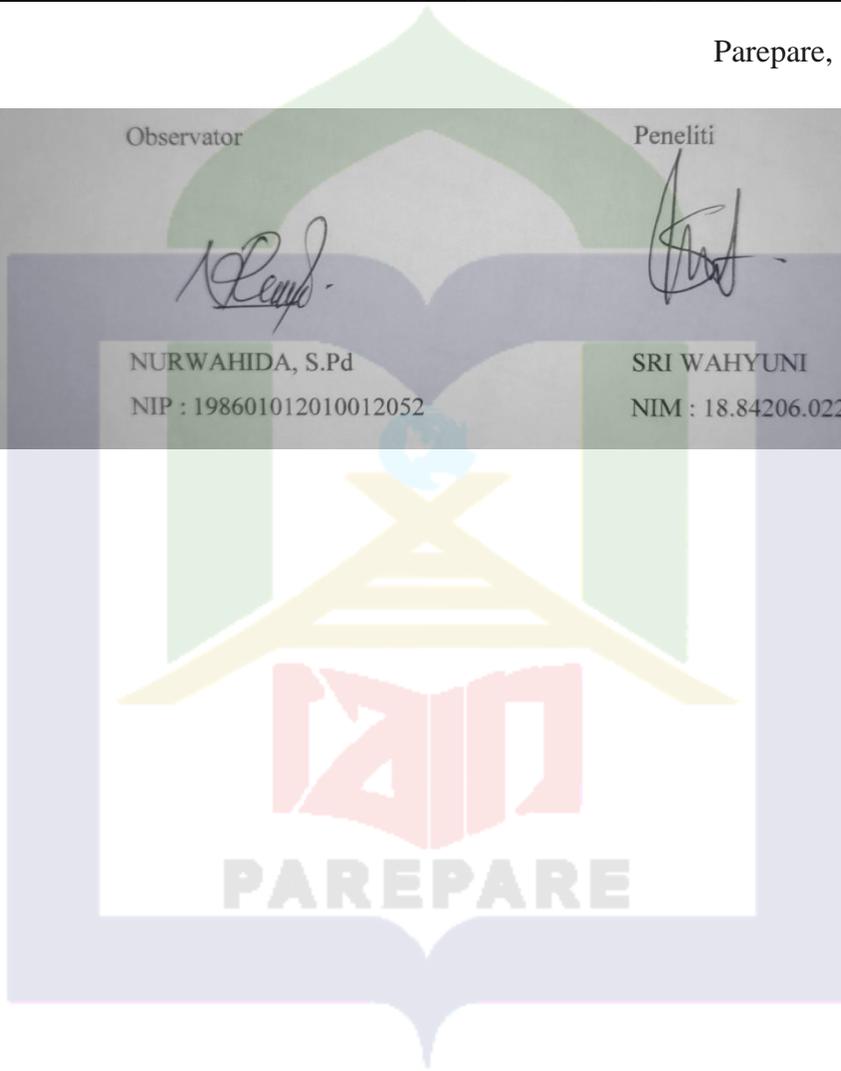
NO	NAMA	TANGGAL						KET
		25/5	28/5	31/5	1/6	4/6	6/6	
1	Abraham Alamsyah Putra Arya	
2	Ahmad Fahrezi	
3	Aiman Dzakwan Samsir	
4	Akbar Nur	
5	Aandi Muh. Aries Ashab Changge	
6	Avtifanisari	
7	Muh Alarizi	
8	Fatir Ramdani	a	
9	Muh. Anugrah	
10	Muh. Irham	.	s	
11	Muh. Ishak	
12	Muhammad Faiz Rafasyah	
13	Nadin kayla	
14	Nurneelam Khaerunnisa	
15	Rahmanindia Chandra	.	i	
16	Reza Febriawan	
17	Zalfa Iztihar	

18	Afifah Nabila	
19	Andini Zauqatul Askiyah	
20	Andi Rafa Nur Rasya	
21	Ghina Shahira	
22	Mahdiatul Syakia	
23	Muhammad Hamoodur Rahman	
24	Muh. Auri Arta Putra Mafa	
25	Muhammad Fahri Saputra	
26	Muhammad Fadhlur Rahman	
27	Muhammad Faiz Rizkullah	
28	Muhammad Irsyad Fadil	
29	Muhammad Rifqi Al Hafizh	
30	Muhammad Zayrullah	
31	Naufal Akbar Fajarina	
32	Rahmat Rifais	
33	Rahmat Yudika Wahyuddin	
34	Tri Hajar	
35	Zhaira Queendhy Moniaga	
36	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	
Hadir		35	34	36	36	36	36	

Izin		1					
Alfa	1						
Sakit		1					

Parepare, 06 Juni 2022

Observer	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022



**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPA Kelas/semester : IV/2
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pertemuan ke : 1
 Hari/tanggal : Rabu, 25 Mei 2022 Siklus : 1
 Materi Pokok : Ekosistem Rantai Makanan

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1.	Abraham Alamsyah Putra Arya	3	3	3	3
2.	Ahmad Fahrezi	2	1	2	2
3.	Aiman Dzakwan Samsir	1	2	2	2
4.	Akbar Nur	4	3	2	2
5.	Aandi Muh. Aries Ashab Changge	3	3	3	3
6.	Avtifanisari	1	1	2	2
7.	Muh Alarizi	2	2	3	3
8.	Fatir Ramdani	-	-	-	
9.	Muh. Anugrah	2	2	3	3
10.	Muh. Irham	2	2	3	3
11.	Muh. Ishak	3	2	3	2
12.	Muhammad Faiz Rafasyah	1	2	2	2
13.	Nadin kayla	2	2	3	3
14.	Nurneelam Khaerunnisa	3	4	4	4
15.	Rahmanindia Chandra	3	2	3	3
16.	Reza Febriawan	2	2	2	3

17.	Zalfa Iztihar	3	2	3	2
18.	Afifah Nabila	1	1	1	1
19.	Andini Zauqatul Askiyah	1	1	1	2
20.	Andi Rafa Nur Rasya	3	3	3	3
21.	Ghina Shahira	3	3	3	3
22.	Mahdiatul Syakia	3	3	3	3
23.	Muhammad Hamoodur Rahman	3	3	3	3
24.	Muh. Auri Arta Putra Mafa	3	4	4	4
25.	Muhammad Fahri Saputra	3	3	2	3
26.	Muhammad Fadhlur Rahman	1	1	1	2
27.	Muhammad Faiz Rizkullah	1	1	1	1
28.	Muhammad Irsyad Fadil	3	2	2	2
29.	Muhammad Rifqi Al Hafizh	1	1	1	1
30.	Muhammad Zayrullah	2	2	2	2
31.	Naufal Akbar Fajarina	3	2	3	3
32.	Rahmat Rifais	3	3	3	3
33.	Rahmat Yudika Wahyuddin	1	1	1	1
34.	Tri Hajar	3	2	3	2
35.	Zhaira Queendhy Moniaga	3	3	3	3
36.	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	1	1	1	1
JJUMLAH		79	77	84	85
PERSENTASE		54,86%	52,08%	58,33%	59,03%

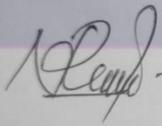
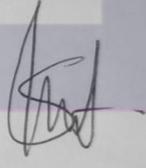
Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik

- c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
 - 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
 - 4) Aspek Kerja sama
 - a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
 - b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama oranglain
 - c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor: 1(sangat kurang), 2(kurang), 3(baik), 4(baik sekali)

Parepare, 25 Mei 2022

Observator	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPA Kelas/semester : IV/2
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pertemuan ke : 2
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022 Siklus : 1
 Materi Pokok : Ekosistem Rantai Makanan

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1.	Abraham Alamsyah Putra Arya	4	3	3	3
2.	Ahmad Fahrezi	3	2	2	2
3.	Aiman Dzakwan Samsir	2	2	2	2
4.	Akbar Nur	4	3	3	3
5.	Aandi Muh. Aries Ashab Change	4	3	3	3
6.	Avtifanisari	2	2	2	2
7.	Muh Alarizi	3	3	3	3
8.	Fatir Ramdani	1	2	3	3
9.	Muh. Anugrah	3	2	3	3
10.	Muh. Irham	-	-	-	-
11.	Muh. Ishak	3	3	3	3
12.	Muhammad Faiz Rafasyah	2	2	2	2
13.	Nadin kayla	3	3	4	4
14.	Nurneelam Khaerunnisa	3	4	4	4
15.	Rahmanindia Chandra	-	-	-	-
16.	Reza Febriawan	3	2	2	3

17.	Zalfa Iztihar	3	3	3	3
18.	Afifah Nabila	1	1	1	2
19.	Andini Zauqatul Askiyah	1	1	2	2
20.	Andi Rafa Nur Rasya	3	3	4	3
21.	Ghina Shahira	3	3	3	3
22.	Mahdiatul Syakia	3	3	3	3
23.	Muhammad Hamoodur Rahman	4	3	4	4
24.	Muh. Auri Arta Putra Mafa	4	4	4	4
25.	Muhammad Fahri Saputra	3	3	3	3
26.	Muhammad Fadhlur Rahman	1	2	2	2
27.	Muhammad Faiz Rizkullah	2	1	1	1
28.	Muhammad Irsyad Fadil	3	2	3	3
29.	Muhammad Rifqi Al Hafizh	2	1	1	1
30.	Muhammad Zayrullah	2	2	2	2
31.	Naufal Akbar Fajarina	3	3	3	3
32.	Rahmat Rifais	3	3	3	3
33.	Rahmat Yudika Wahyuddin	2	1	1	2
34.	Tri Hajar	3	3	3	3
35.	Zhaira Queendhy Moniaga	3	3	3	3
36.	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	2	1	2	1
JJUMLAH		91	82	90	91
PERSENTASE		63,19%	56,94%	62,5%	63,19%

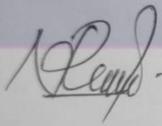
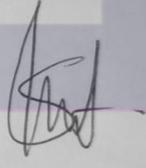
Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik

- c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
 - 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
 - 4) Aspek Kerja sama
 - a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
 - b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama oranglain
 - c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor: 1(sangat kurang), 2(kurang), 3(baik), 4(baik sekali)

Parepare, 28 Mei 2022

Observator	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPA Kelas/semester : IV/2
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pertemuan ke : 1
 Hari/tanggal : Rabu, 1 Juni 2022 Siklus : 2
 Materi Pokok : Ekosistem Rantai Makanan

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1.	Abraham Alamsyah Putra Arya	4	4	3	4
2.	Ahmad Fahrezi	4	3	3	4
3.	Aiman Dzakwan Samsir	3	2	2	3
4.	Akbar Nur	4	3	4	4
5.	Aandi Muh. Aries Ashab Change	4	4	3	4
6.	Avtifanisari	3	3	3	4
7.	Muh Alarizi	4	3	4	3
8.	Fatir Ramdani	2	3	2	2
9.	Muh. Anugrah	4	3	3	3
10.	Muh. Irham	4	2	4	3
11.	Muh. Ishak	4	4	3	4
12.	Muhammad Faiz Rafasyah	3	3	3	3
13.	Nadin kayla	4	3	4	4
14.	Nurneelam Khaerunnisa	4	4	4	4
15.	Rahmanindia Chandra	3	3	4	3
16.	Reza Febriawan	3	3	3	3

17.	Zalfa Iztihar	4	3	4	3
18.	Afifah Nabila	3	2	1	2
19.	Andini Zauqatul Askiyah	3	2	2	2
20.	Andi Rafa Nur Rasya	4	3	4	4
21.	Ghina Shahira	3	3	4	3
22.	Mahdiatul Syakia	3	3	4	3
23.	Muhammad Hamoodur Rahman	4	3	4	4
24.	Muh. Auri Arta Putra Mafa	4	4	4	4
25.	Muhammad Fahri Saputra	4	3	4	4
26.	Muhammad Fadhlur Rahman	2	2	2	2
27.	Muhammad Faiz Rizkullah	2	1	2	3
28.	Muhammad Irsyad Fadil	3	2	3	3
29.	Muhammad Rifqi Al Hafizh	2	2	3	3
30.	Muhammad Zayrullah	3	3	3	3
31.	Naufal Akbar Fajarina	4	3	3	4
32.	Rahmat Rifais	4	3	4	4
33.	Rahmat Yudika Wahyuddin	2	2	2	2
34.	Tri Hajar	3	3	4	4
35.	Zhaira Queendhy Moniaga	3	3	3	3
36.	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	3	3	4	4
JJUMLAH		120	103	116	119
PERSENTASE		83,33%	71,52%	80,55%	82,62%

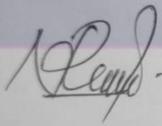
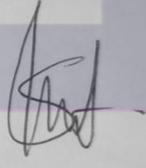
Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik

- c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
 - 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
 - 4) Aspek Kerja sama
 - a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
 - b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama oranglain
 - c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor: 1(sangat kurang), 2(kurang), 3(baik), 4(baik sekali)

Parepare, 01 Juni 2022

Observator	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022

LEMBAR OBSERVASI**AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPA Kelas/semester : IV/2
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pertemuan ke : 2
 Hari/tanggal : Sabtu, 4 Juni 2022 Siklus : 2
 Materi Pokok : Ekosistem Rantai Makanan

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1.	Abraham Alamsyah Putra Arya	4	4	4	4
2.	Ahmad Fahrezi	4	3	4	4
3.	Aiman Dzakwan Samsir	3	3	3	4
4.	Akbar Nur	4	4	4	4
5.	Aandi Muh. Aries Ashab Changge	4	4	4	4
6.	Avtifanisari	4	3	4	4
7.	Muh Alarizi	4	4	4	4
8.	Fatir Ramdani	2	3	2	3
9.	Muh. Anugrah	4	4	3	3
10.	Muh. Irham	4	3	4	4
11.	Muh. Ishak	4	4	3	3
12.	Muhammad Faiz Rafasyah	3	3	4	4
13.	Nadin kayla	4	3	4	4
14.	Nurneelam Khaerunnisa	4	4	4	4
15.	Rahmanindia Chandra	4	3	4	4
16.	Reza Febriawan	4	3	3	3

17.	Zalfa Iztihar	4	4	4	4
18.	Afifah Nabila	3	2	2	2
19.	Andini Zauqatul Askiyah	2	2	2	3
20.	Andi Rafa Nur Rasya	4	4	4	4
21.	Ghina Shahira	4	3	4	3
22.	Mahdiatul Syakia	4	3	4	3
23.	Muhammad Hamoodur Rahman	4	4	4	4
24.	Muh. Auri Arta Putra Mafa	4	4	4	4
25.	Muhammad Fahri Saputra	4	4	4	4
26.	Muhammad Fadhlur Rahman	2	2	2	3
27.	Muhammad Faiz Rizkullah	3	3	3	3
28.	Muhammad Irsyad Fadil	3	3	4	4
29.	Muhammad Rifqi Al Hafizh	4	3	4	4
30.	Muhammad Zayrullah	4	4	4	4
31.	Naufal Akbar Fajarina	4	3	4	4
32.	Rahmat Rifais	4	4	4	4
33.	Rahmat Yudika Wahyuddin	3	3	2	3
34.	Tri Hajar	4	3	4	4
35.	Zhaira Queendhy Moniaga	4	3	4	3
36.	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	4	3	4	4
JJUMLAH		132	119	129	131
PERSENTASE		91,66%	82,63%	89,58%	90,97%

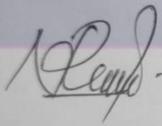
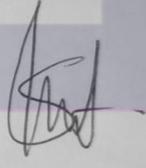
Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik

- c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
 - 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
 - 4) Aspek Kerja sama
 - a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
 - b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama oranglain
 - c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor: 1(sangat kurang), 2(kurang), 3(baik), 4(baik sekali)

Parepare, 04 Juni 2022

Observator	Peneliti
	
NURWAHIDA, S.Pd NIP : 198601012010012052	SRI WAHYUNI NIM : 18.84206.022

Altwari

10

SOAL PRATINDAKAN

Lingkirlah jawaban yang benar

1. Makhluk hidup membutuhkan lingkungan sebagai tempat berikut ini, kecuali
 - a. Tempat hidup
 - b. Tempat mencari makan
 - c. Tempat bertarung
 - d. Tempat berkembangbiak
2. Antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya mempunyai sifat
 - a. Saling membutuhkan
 - b. Saling memusnahkan
 - c. Saling berkembangbiak
 - d. Tidak berhubungan
3. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
 - A. genetika
 - B. populasi
 - C. Eosistem
 - D. Habitat
4. Peristiwa makan memakan di antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan
 - a. Rantai makanan
 - b. Siklus kehidupan
 - c. Seleksi alam
 - d. Rantai ekosistem
5. Makanan dari konsumen tingkat 1 dalam eksosistem sawah adalah
 - a. Tumbuhan
 - b. Hewan kecil

- c. Elang
- d. Tikus
- 6. Dalam rantai makanan maka padi berperan sebagai
 - a. Konsumen tingkat 3
 - b. Konsumen tingkat 2
 - c. Konsumen tingkat 1
 - d. Produsen

7. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah

- A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
- B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
- C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
- D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

8. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah

- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
- B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
- C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
- D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

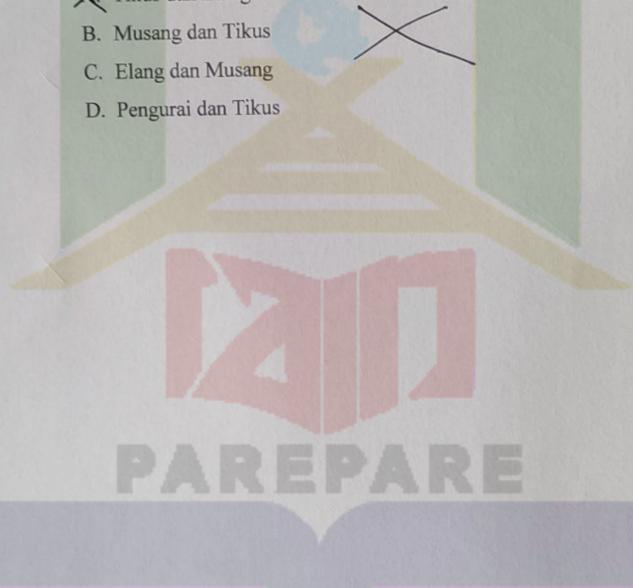
- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus



FATIR RAMDANI

20

SOAL PRATINDAKAN

Lingkirlah jawaban yang benar

1. Makhluk hidup membutuhkan lingkungan sebagai tempat berikut ini, kecuali
 - a. Tempat hidup
 - b. Tempat mencari makan
 - c. Tempat bertarung
 - d. Tempat berkembangbiak
2. Antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya mempunyai sifat
 - a. Saling membutuhkan
 - b. Saling memusnahkan
 - c. Saling berkembangbiak
 - d. Tidak berhubungan
3. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
 - A. genetika
 - B. populasi
 - C. Eosistem
 - D. Habitat
4. Peristiwa makan memakan di antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan
 - a. Rantai makanan
 - b. Siklus kehidupan
 - c. Seleksi alam
 - d. Rantai ekosistem
5. Makanan dari konsumen tingkat 1 dalam eksosistem sawah adalah
 - a. Tumbuhan
 - b. Hewan kecil

- c. Elang
 - d. Tikus
6. Dalam rantai makanan maka padi berperan sebagai
- a. Konsumen tingkat 3
 - b. Konsumen tingkat 2
 - c. Konsumen tingkat 1
 - d. Produsen

7. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah

- A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
- B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
- C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
- D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

8. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah

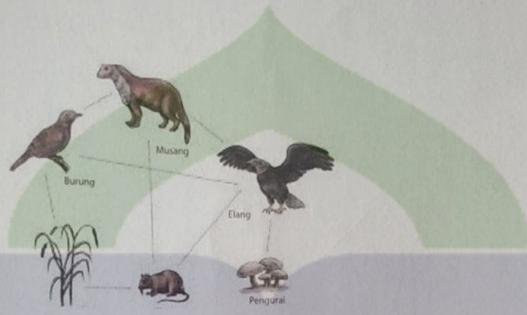
- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
- B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
- C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
- D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus



Zhaira

70

SOAL PRATINDAKAN

Lingkarilah jawaban yang benar

1. Makhluk hidup membutuhkan lingkungan sebagai tempat berikut ini, kecuali
 - a. Tempat hidup
 - b. Tempat mencari makan
 - c. Tempat bertarung
 - d. Tempat berkembangbiak
2. Antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya mempunyai sifat
 - a. Saling membutuhkan
 - b. Saling memusnahkan
 - c. Saling berkembangbiak
 - d. Tidak berhubungan
3. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
 - A. genetika
 - B. populasi
 - C. Eosistem
 - D. Habitat
4. Peristiwa makan memakan di antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan
 - a. Rantai makanan
 - b. Siklus kehidupan
 - c. Seleksi alam
 - d. Rantai ekosistem
5. Makanan dari konsumen tingkat 1 dalam eksosistem sawah adalah
 - a. Tumbuhan
 - b. Hewan kecil

- c. Elang
 - d. Tikus
6. Dalam rantai makanan maka padi berperan sebagai
- a. Konsumen tingkat 3
 - b. Konsumen tingkat 2 ✓
 - c. Konsumen tingkat 1
 - d. Produsen

7. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah

- A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
- B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang ✓
- C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
- D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

8. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah

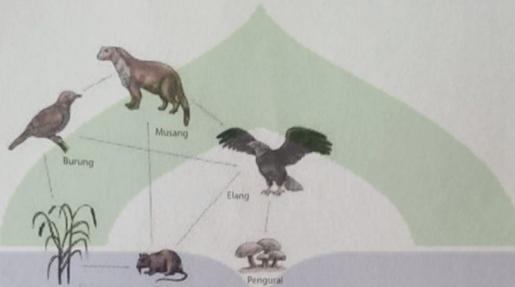
- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
- B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
- C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
- D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

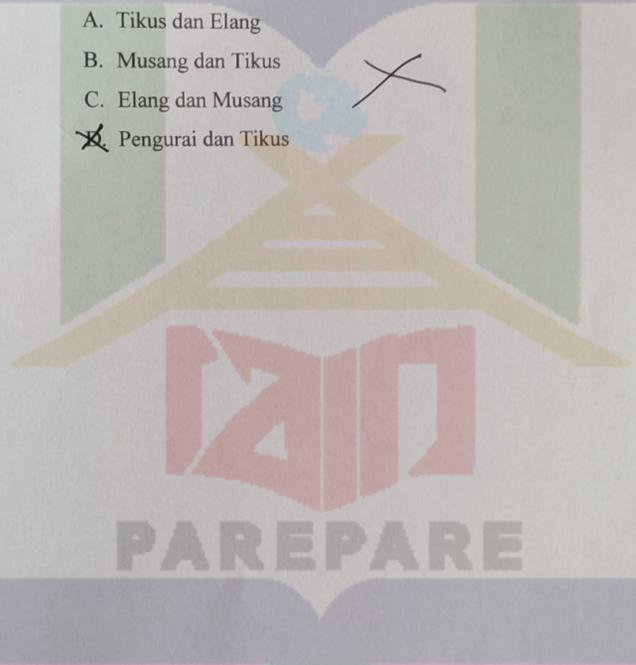
- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus



Nur nee Lam Khaerunnisa

80

SOAL PRATINDAKAN

Lingkarilah jawaban yang benar

1. Makhluk hidup membutuhkan lingkungan sebagai tempat berikut ini, kecuali
 - a. Tempat hidup
 - b. Tempat mencari makan
 - c. Tempat bertarung
 - d. Tempat berkembangbiak
2. Antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya mempunyai sifat
 - a. Saling membutuhkan
 - b. Saling memusnahkan
 - c. Saling berkembangbiak
 - d. Tidak berhubungan
3. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
 - A. genetika
 - B. populasi
 - C. Eosistem
 - D. Habitat
4. Peristiwa makan memakan di antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan
 - a. Rantai makanan
 - b. Siklus kehidupan
 - c. Seleksi alam
 - d. Rantai ekosistem
5. Makanan dari konsumen tingkat 1 dalam eksosistem sawah adalah
 - a. Tumbuhan
 - b. Hewan kecil

- c. Elang
 - d. Tikus
6. Dalam rantai makanan maka padi berperan sebagai
- a. Konsumen tingkat 3
 - b. Konsumen tingkat 2
 - c. Konsumen tingkat 1
 - d. Produsen

7. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah

- A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
- B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
- C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
- D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

8. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah

- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
- B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
- C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
- D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2

10.



Berdasarkan gambar di atas, burung bisa dikonsumsi oleh...

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pangurai dan Tikus



PAREPARE

27

20

MvH. Faiz Reskiah

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Lingkirlah jawaban yang benar

1. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
A. genetika
 B. populasi
C. Eosistem
D. habitat
2. Makhluk hidup yang mampu menghasilkan makanan sendiri disebut ...
A. Konsumen Tingkat 1
 B. Produsen
C. Konsumen Tingkat 2
D. Pengurai
3. Padi -> Tikus -> Ular -> Elang
Manakah yang disebut dengan konsumen tingkat kedua?....
A. Padi
 B. Tikus
C. Ular
D. Elang
4. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kolam adalah
 A. lumut -> nila -> bawal
B. teratai -> ulat -> kelinci
C. enceng gondok -> ikan -> hiu
D. ikan teri -> ikan bawal -> hiu
5. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
 C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

6. Perhatikan rantai makanan berikut!
 ganggang hijau -> mujahir -> lele -> ular -> elang

Lele dan elang berperan sebagai

- A. konsumen I dan konsumen V
- B. konsumen II dan konsumen IV
- C. konsumen II dan konsumen V
- D. konsumen III dan konsumen V

7. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah

- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
- B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
- C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
- D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2



Organisme yang berkedudukan sebagai konsumen tingkat tiga adalah

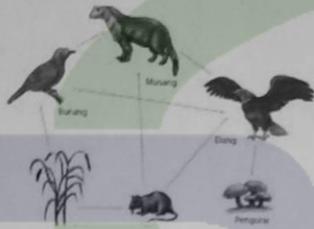
- A. Belalang

B. Katak

C. Elang

D. Ular

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh...

A. Tikus dan Elang

B. Musang dan Tikus

C. Elang dan Musang

D. Pengurai dan Tikus

Fatma Fahma

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Lingkarilah jawaban yang benar

1. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
A. genetika
B. populasi
 C. Eosistem
D. habitat
2. Makhluk hidup yang mampu menghasilkan makanan sendiri disebut ...
 A. Konsumen Tingkat 1
B. Produsen
 C. Konsumen Tingkat 2
D. Pengurai
3. Padi -> Tikus -> Ular -> Elang
Manakah yang disebut dengan konsumen tingkat kedua?....
A. Padi
B. Tikus
 C. Ular
D. Elang
4. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kolam adalah
A. lumut -> nila -> bawal
B. teratai -> ulat -> kelinci
 C. enceng gondok -> ikan -> hiu
D. ikan teri -> ikan bawal -> hiu
5. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
 C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

6. Perhatikan rantai makanan berikut!
 ganggang hijau -> mujahir -> lele -> ular -> elang
 Lele dan elang berperan sebagai
- A. konsumen I dan konsumen V
 - B. konsumen II dan konsumen IV
 - C. konsumen II dan konsumen V
 - D. konsumen III dan konsumen V

7. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah
- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
 - B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
 - C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
 - D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2

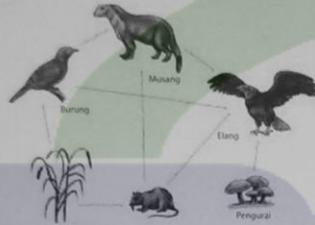


Organisme yang berkedudukan sebagai konsumen tingkat tiga adalah

- A. Belalang

- B. Katak
- C. Elang
- D. Ular

10.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus

29

SD

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Lingkirlah jawaban yang benar

1. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
A. genetika
B. populasi
C. Eosistem
 D. habitat
2. Makhluk hidup yang mampu menghasilkan makanan sendiri disebut ...
A. Konsumen Tingkat 1
 B. Produsen
C. Konsumen Tingkat 2
D. Pengurai
3. Padi -> Tikus -> Ular -> Elang
Manakah yang disebut dengan konsumen tingkat kedua?....
A. Padi
B. Tikus
 C. Ular
D. Elang
4. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kolam adalah
 A. lumut -> nila -> bawal
B. teratai -> ulat -> kelinci
C. enceng gondok -> ikan -> hiu
D. ikan teri -> ikan bawal -> hiu
5. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
 C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

6. Perhatikan rantai makanan berikut!
 ganggang hijau -> mujahir -> lele -> ular -> elang
 Lele dan elang berperan sebagai
- A. konsumen I dan konsumen V
 - B. konsumen II dan konsumen IV
 - C. konsumen II dan konsumen V
 - D. konsumen III dan konsumen V

7. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah
- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
 - B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
 - C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
 - D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

-
- A. 1
 - B. 5
 - C. 3
 - D. 2



Organisme yang berkedudukan sebagai konsumen tingkat tiga adalah

- A. Belalang

10. B. Katak
C. Elang
 D. Ular



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh...

- A. Tikus dan Elang
B. Musang dan Tikus
 C. Elang dan Musang
D. Pengurai dan Tikus

121
NURNEELAM KHAERUNNISA

90

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Lingkirlah jawaban yang benar

1. Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau faktor abiotik disebut dengan istilah...
A. genetika
B. populasi
 C. Eosistem
D. habitat
2. Makhluk hidup yang mampu menghasilkan makanan sendiri disebut ...
A. Konsumen Tingkat 1
 B. Produsen
C. Konsumen Tingkat 2
D. Pengurai
3. Padi -> Tikus -> Ular -> Elang
Manakah yang disebut dengan konsumen tingkat kedua?....
A. Padi
B. Tikus
 C. Ular
D. Elang
4. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kolam adalah
A. lumut -> nila -> bawal
B. teratai -> ulat -> kelinci
C. enceng gondok -> ikan -> hiu
 D. ikan teri -> ikan bawal -> hiu
5. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
A. bayam -> ayam -> belalang -> ular
B. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
C. rumput -> kucing -> ayam -> musang
 D. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

6. Perhatikan rantai makanan berikut!
 ganggang hijau -> mujahir -> lele -> ular -> elang
 Lele dan elang berperan sebagai
- A. konsumen I dan konsumen V
 - B. konsumen II dan konsumen IV
 - C. konsumen II dan konsumen V
 - D. konsumen III dan konsumen V

7. Rantai makanan dalam ekosistem laut adalah
- A. Udang -> plankton -> ikan tuna -> hiu
 - B. Plankton -> udang -> ikan tuna -> hiu
 - C. Plankton -> udang -> gurame -> paus
 - D. Cumi-cumi -> kuda laut -> plankton -> paus



Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai Konsumen tingkat 1 adalah gambar nomor

-
- A. 1
- B. 5
- C. 3
- D. 2



Organisme yang berkedudukan sebagai konsumen tingkat tiga adalah

- A. Belalang

50.

yudika

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Berilah tanda [X] untuk jawaban yang benar!

4B umvh = 10

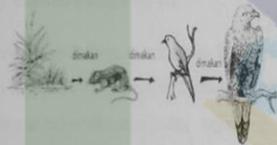
1. Perhatikan rantai makanan berikut !

Tumbuhan --> serangga --> katak --> ular

Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- A. tumbuhan berperan sebagai konsumen I
- B. serangga berperan sebagai konsumen II
- C. katak berperan sebagai produsen
- D. ular berperan sebagai konsumen III

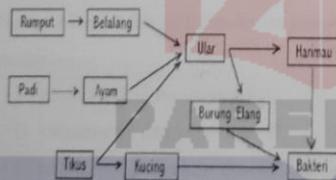
2. Perhatikan gambar di bawah ini !.



Konsumen tingkat II adalah ...

- A. Tumbuhan
- B. Tikus
- C. Burung
- D. Burung Elang

3. Perhatikan rantai makanan di bawah ini! Perhatikan jaring – jaring makanan berikut ini !.

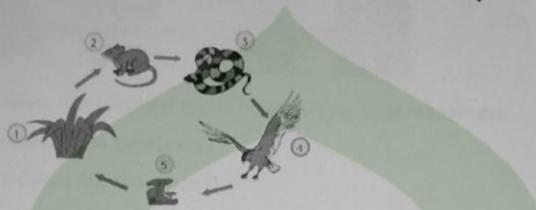


Kucing menduduki konsumen tingkat ...

- A. I.
- B. II.

- III.
- D. IV.

4.



Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai...

- A. produsen
 - B. konsumen I
 - C. konsumen I dan II
 - D. konsumen II dan III
5. Di ekosistem kebun ditemukan beberapa jenis makhluk hidup berikut.
 (1) Ayam, (2) Ulat, (3) Tanaman tomat, (4) Musang, (5) Ular
 Urutan rantai makanan yang terjadi di ekosistem kebun tersebut adalah...
- A. (1) -->(3) --> (2) -->(5) --> (4)
 - B. (2) --> (4)--> (3) --> (5) --> (1)
 - C. (3) --> (2) -->(1) -->(4) --> (5)
 - D. (3) --> (4) -->(1) --> (2) -->(5)
6. Perhatikan dua rantai makanan berikut !
 (1) Rumput --> Belalang --> burung ketilang --> burung elang
 (2) Tanaman wortel --> kelinci --> ular --> burung elang
 Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai...
- A. produsen dan konsumen I
 - B. konsumen I dan konsumen II
 - C. konsumen II dan konsumen III
 - D. produsen dan konsumen III

7. Perhatikan gambar di bawah ini !



Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I
- B. produsen dan konsumen II
- C. konsumen I dan konsumen II
- D. konsumen II dan konsumen III

8. Perhatikan rantai makanan tipe detritus berikut!



Berdasarkan gambar rantai makanan di atas detritud berperan sebagai.....

- A. Produsen
- B. konsumen I
- C. Konsumen II
- D. konsumen III

9.



Berdasarkan gambar di atas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus

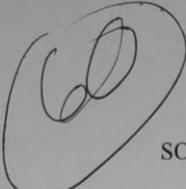
10.



Berdasarkan gambar diatas, apa saja yang bisa dimakan oleh elang..

- a. Rumput, belalang, ular
- b. Ular, tikus, belalang
- c. Burung, ular, tikus
- d. Burung, rumput, ular

andini zahatul as'kida
kelas = V B



SOAL EVALUASI SIKLUS II

Berilah tanda [X] untuk jawaban yang benar!

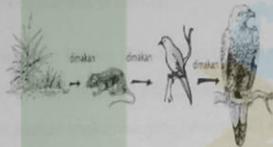
1. Perhatikan rantai makanan berikut !

Tumbuhan --> serangga --> katak --> ular

Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- A. tumbuhan berperan sebagai konsumen I
- B. serangga berperan sebagai konsumen II
- C. katak berperan sebagai produsen
- D. ular berperan sebagai konsumen III

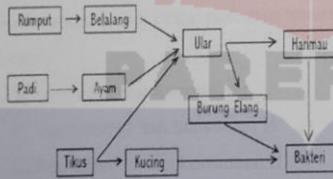
2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Konsumen tingkat II adalah ...

- A. Tumbuhan
- B. Tikus
- C. Burung
- D. Burung Elang

3. Perhatikan rantai makanan di bawah ini! Perhatikan jaring – jaring makanan berikut ini !



Kucing menduduki konsumen tingkat ...

- A. I.
- B. II.

C. III.

IV.

4.



Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai...

A. produsen

B. konsumen I

C. konsumen I dan II

D. konsumen II dan III

5. Di ekosistem kebun ditemukan beberapa jenis makhluk hidup berikut.

(1) Ayam, (2) Ulat, (3) Tanaman tomat, (4) Musang, (5) Ular

Urutan rantai makanan yang terjadi di ekosistem kebun tersebut adalah....

A. (1) -->(3) --> (2) -->(5) --> (4)

B. (2) --> (4)--> (3) --> (5) --> (1)

C. (3) --> (2) -->(1) -->(4) --> (5)

D. (3) --> (4) -->(1) --> (2) -->(5)

6. Perhatikan dua rantai makanan berikut !

(1) Rumput --> Belalang --> burung ketilang --> burung elang

(2) Tanaman wortel --> kelinci --> ular --> burung elang

Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai...

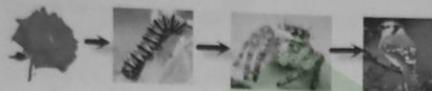
A. produsen dan konsumen I

B. konsumen I dan konsumen II

C. konsumen II dan konsumen III

D. produsen dan konsumen III

7. Perhatikan gambar di bawah ini !



Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I
- B. produsen dan konsumen II
- C. konsumen I dan konsumen II
- D. konsumen II dan konsumen III

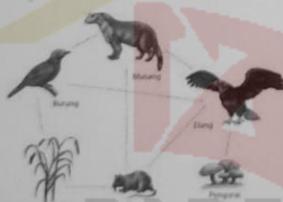
8. Perhatikan rantai makanan tipe detritus berikut!



Berdasarkan gambar rantai makanan di atas detritus berperan sebagai.....

- A. Produsen
- B. konsumen I
- C. Konsumen II
- D. konsumen III

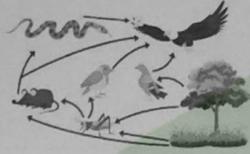
9.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus

10.



Berdasarkan gambar diatas, apa saja yang bisa dimakan oleh elang..

- a. Rumput,belalang,ular
- b. Ular,tikus,belalang
- c. Burung,ular,tikus
- d. Burung,rumput,ular



4
avtlfanisari

80

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Berilah tanda [X] untuk jawaban yang benar!

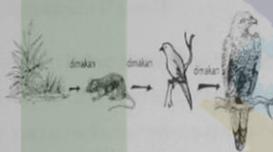
1. Perhatikan rantai makanan berikut !

Tumbuhan --> serangga --> katak --> ular

Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- A. tumbuhan berperan sebagai konsumen I
- B. serangga berperan sebagai konsumen II ✓
- C. katak berperan sebagai produsen
- D. ular berperan sebagai konsumen III

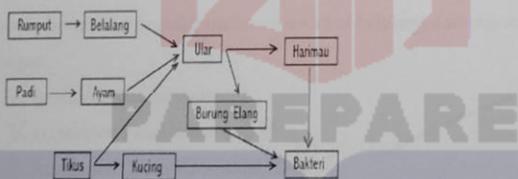
2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Konsumen tingkat II adalah ...

- A. Tumbuhan
- B. Tikus
- C. Burung ✓
- D. Burung Elang

3. Perhatikan rantai makanan di bawah ini! Perhatikan jaring – jaring makanan berikut ini !



Kucing menduduki konsumen tingkat ...

- A. I.
- B. II.

C. III.

IV.

4.



Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai...

- A. produsen
- B. konsumen I
- C. konsumen I dan II
- D. konsumen II dan III

5. Di ekosistem kebun ditemukan beberapa jenis makhluk hidup berikut.

(1) Ayam, (2) Ulat, (3) Tanaman tomat, (4) Musang, (5) Ular

Urutan rantai makanan yang terjadi di ekosistem kebun tersebut adalah....

- A. (1) -->(3) --> (2) -->(5) --> (4)
- B. (2) --> (4)--> (3) --> (5) --> (1)
- C. (3) --> (2) -->(1) -->(4) --> (5)
- D. (3) --> (4) -->(1) --> (2) -->(5)

6. Perhatikan dua rantai makanan berikut !

(1) Rumput --> Belalang --> burung ketilang --> burung elang

(2) Tanaman wortel --> kelinci --> ular --> burung elang

Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I
- B. konsumen I dan konsumen II
- C. konsumen II dan konsumen III
- D. produsen dan konsumen III

7. Perhatikan gambar di bawah ini !



Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I
- B. produsen dan konsumen II
- C. konsumen I dan konsumen II
- D. konsumen II dan konsumen III

8. Perhatikan rantai makanan tipe detritus berikut!



Berdasarkan gambar rantai makanan di atas detritid berperan sebagai.....

- A. Produsen
- B. konsumen I
- C. Konsumen II
- D. konsumen III

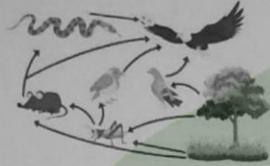
9.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus

10.



Berdasarkan gambar diatas, apa saja yang bisa dimakan oleh elang..

- a. Rumput,belalang,ular
- b. Ular,tikus,belalang
- c. Burung,ular,tikus
- d. Burung,rumput,ular

1
abraham alamsyah

100

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Berilah tanda [X] untuk jawaban yang benar!

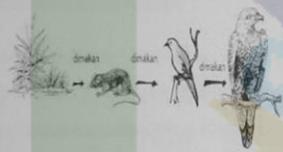
1. Perhatikan rantai makanan berikut !

Tumbuhan --> serangga --> katak --> ular

Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- A. tumbuhan berperan sebagai konsumen I
- B. serangga berperan sebagai konsumen II
- C. katak berperan sebagai produsen
- D. ular berperan sebagai konsumen III

2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Konsumen tingkat II adalah ...

- A. Tumbuhan
 - B. Tikus
 - C. Burung
 - D. Burung Elang
3. Perhatikan rantai makanan di bawah ini! Perhatikan jaring – jaring makanan berikut ini !



Kucing menduduki konsumen tingkat ...

- A. I.
- B. II.

C. III.

IV.

4.



Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai...

A. produsen

B. konsumen I

C. konsumen I dan II

D. konsumen II dan III

5. Di ekosistem kebun ditemukan beberapa jenis makhluk hidup berikut.

(1) Ayam, (2) Ulat, (3) Tanaman tomat, (4) Musang, (5) Ular

Urutan rantai makanan yang terjadi di ekosistem kebun tersebut adalah....

A. (1) -->(3) --> (2) -->(5) --> (4)

B. (2) --> (4)--> (3) --> (5) --> (1)

C. (3) --> (2) -->(1) -->(4) --> (5)

D. (3) --> (4) -->(1) --> (2) -->(5)

6. Perhatikan dua rantai makanan berikut !

(1) Rumput --> Belalang --> burung ketilang --> burung elang

(2) Tanaman wortel --> kelinci --> ular --> burung elang

Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai...

A. produsen dan konsumen I

B. konsumen I dan konsumen II

C. konsumen II dan konsumen III

D. produsen dan konsumen III

7. Perhatikan gambar di bawah ini !



Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai...

- A. produsen dan konsumen I
- B. produsen dan konsumen II
- C. konsumen I dan konsumen II
- D. konsumen II dan konsumen III

8. Perhatikan rantai makanan tipe detritus berikut!



Berdasarkan gambar rantai makanan di atas detritus berperan sebagai.....

- A. Produsen
- B. konsumen I
- C. Konsumen II
- D. konsumen III

9.



Berdasarkan gambar diatas, burung bisa dikonsumsi oleh....

- A. Tikus dan Elang
- B. Musang dan Tikus
- C. Elang dan Musang
- D. Pengurai dan Tikus

10.



Berdasarkan gambar diatas, apa saja yang bisa dimakan oleh elang..

- a. Rumput,belalang,ular
- b. Ular,tikus,belalang
- c. Burung,ular,tikus
- d. Burung,rumput,ular



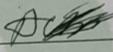
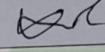
DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK EVALUASI SIKLUS II

Materi : Ekosistem Rantai Makanan

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal : 6 Juni 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Abraham Alamsyah Putra Arya	ab
2	Ahmad Fahrezi	Ah
3	Aiman Dzakwan Samsir	aiman
4	Akbar Nur	an
5	Aandi Muh. Aries Ashab Changge	am
6	Avtifanisari	af
7	Muh Alarizi	al
8	Fatir Ramdani	fr
9	Muh. Anugrah	an
10	Muh. Irham	ir
11	Muh. Ishak	is
12	Muhammad Faiz Rafasyah	mf
13	Nadin kayla	nk
14	Nurmeelam Khaerunnisa	nk
15	Rahmanindia Chandra	rc
16	Reza Febriawan	rf
17	Zalfa Iztihar	zi
18	Afifah Nabila	an
19	Andini Zauqatul Askiyah	az
20	Andi Rafa Nur Rasya	an

21	Ghina Shahira	
22	Mahdiatul Syakia	
23	Muhammad Hamoodur Rahman	
24	Muh. Auri Arta Putra Mafa	
25	Muhammad Fahri Saputra	
26	Muhammad Fadhlor Rahman	
27	Muhammad Faiz Rizkullah	
28	Muhammad Irsyad Fadil	
29	Muhammad Rifqi Al Hafizh	
30	Muhammad Zayrullah	
31	Naufal Akbar Fajarina	
32	Rahmat Rifais	
33	Rahmat Yudika Wahyuddin	
34	Tri Hajar	
35	Zhaira Queendhy Moniaga	
36	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	

Observator



NURWAHIDA, S.Pd
NIP : 198601012010012052

Parepare,  Juni 2022
Peneliti



SRI WAHYUNI
NIM : 18.84206.022

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK EVALUASI SIKLUS 1

Materi : Ekosistem Rantai Makanan

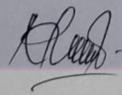
Kelas : IV (Empat) 31

Hari/Tanggal : ~~30~~ 31 Mei 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Abraham Alamsyah Putra Arya	<i>AB</i>
2	Ahmad Fahrezi	<i>AF</i>
3	Aiman Dzakwan Samsir	<i>AS</i>
4	Akbar Nur	<i>AN</i>
5	Aandi Muh. Aries Ashab Change	<i>AM</i>
6	Avtifanisari	<i>AV</i>
7	Muh Alarizi	<i>MA</i>
8	Fatir Ramdani	<i>FR</i>
9	Muh. Anugrah	<i>MA</i>
10	Muh. Irham	<i>IR</i>
11	Muh. Ishak	<i>MI</i>
12	Muhammad Faiz Rafasyah	<i>MF</i>
13	Nadin kayla	<i>NK</i>
14	Nurneelam Khaerunnisa	<i>NK</i>
15	Rahmanindia Chandra	<i>RC</i>
16	Reza Febriawan	<i>RF</i>
17	Zalfa Iztiyar	<i>ZI</i>
18	Afifah Nabila	<i>AN</i>
19	Andini Zauqatul Askiyah	<i>AZ</i>
20	Andi Rafa Nur Rasya	<i>AN</i>

21	Ghina Shahira	
22	Mahdiatul Syakia	
23	Muhammad Hamoodur Rahman	
24	Muh. Auri Arta Putra Mafa	
25	Muhammad Fahri Saputra	
26	Muhammad Fadhlur Rahman	
27	Muhammad Faiz Rizkullah	
28	Muhammad Irsyad Fadil	
29	Muhammad Rifqi Al Hafizh	
30	Muhammad Zayrullah	
31	Naufal Akbar Fajarina	
32	Rahmat Rifais	
33	Rahmat Yudika Wahyuuddin	
34	Tri Hajar	
35	Zhaira Queendhy Moniaga	
36	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	

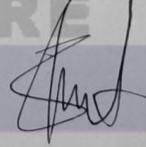
Observator



NURWAHIDA, S.Pd
NIP : 198601012010012052

Parepare, ~~30~~ 31 Mei 2022

Peneliti



SRI WAHYUNI
NIM : 18.84206.022

No	Nama	Pra	S.1	S.2
1.	Abraham Alamsyah Putra Arya	70	80	100
2.	Ahmad Fahrezi	30	50	90
3.	Aiman Dzakwan Samsir	20	40	70
4.	Akbar Nur	60	80	100
5.	Aandi Muh. Aries Ashab Changge	70	80	100
6.	Avtifanisari	10	40	80
7.	Muh Alarizi	50	80	100
8.	Fatir Ramdani	20	40	70
9.	Muh. Anugrah	70	80	90
10.	Muh. Irham	40	80	100
11.	Muh. Ishak	40	80	90
12.	Muhammad Faiz Rafasyah	30	60	80
13.	Nadin kayla	50	80	100
14.	Nurneelam Khaerunnisa	80	90	100
15.	Rahmanindia Chandra	60	80	100
16.	Reza Febriawan	40	60	80
17.	Zalfa Iztiyar	80	80	100
18.	Afifah Nabila	10	40	50
19.	Andini Zauqatul Askiyah	10	40	60
20.	Andi Rafa Nur Rasya	60	80	100
21.	Ghina Shahira	50	80	80
22.	Mahdiatul Syakia	70	80	80
23.	Muhammad Hamoodur Rahman	70	80	90
24.	Muh. Auri Arta Putra Mafa	70	80	100
25.	Muhammad Fahri Saputra	30	50	100
26.	Muhammad Fadhlur Rahman	20	50	50

27.	Muhammad Faiz Rizkullah	10	20	70
28.	Muhammad Irsyad Fadil	70	80	80
29.	Muhammad Rifqi Al Hafizh	10	30	80
30.	Muhammad Zayrullah	30	50	100
31.	Naufal Akbar Fajarina	60	80	90
32.	Rahmat Rifais	80	80	100
33.	Rahmat Yudika Wahyuddin	10	40	50
34.	Tri Hajar	80	80	100
35.	Zhaira Queendhy Moniaga	70	80	80
36.	Zil Jalali Wal Ikram Zulkifli	10	30	100
	Jumlah Lulus	12	21	32
	Jumlah	1640	2330	3110
	Rata-rata	45,55	64,72	86,38
	Persentase Lulus	33,33%	58,33%	88,89%



LEMBAR TUGAS KELOMPOK

NAMA KELOMPOK : Ceryy

1. Nadin

F. Fairi

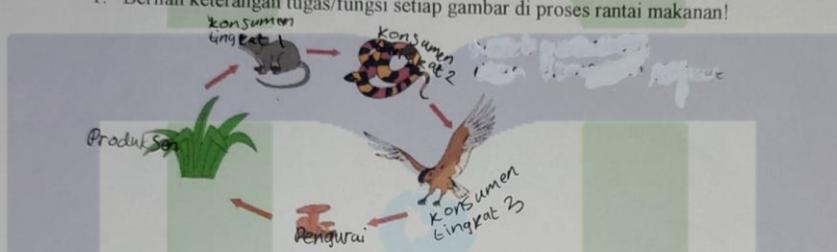
2. Qundi

3. Rizki

4. ~~Atsatriah~~

SOAL

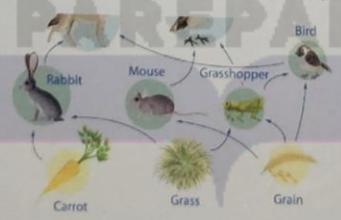
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



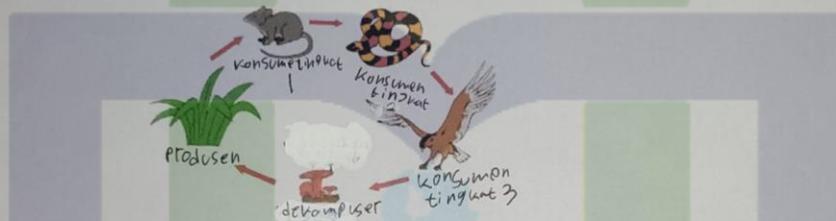
carrot -> Rabbit
 grass -> Belalang, Rabbit
 grain -> tikus, Belalang, burung

LEMBAR TUGAS KELOMPOK

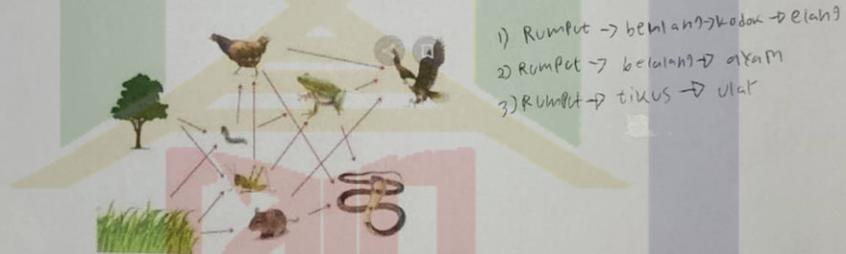
NAMA KELOMPOK : rambutan

1. mahdiantul syahia
 2. andi aris
 3. Mvh. Fais. Reskuvich
 4. RAHMAT Rifais
- SOAL 5. Gire

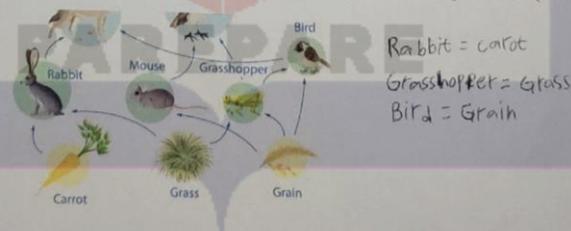
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



LEMBAR TUGAS KELOMPOK

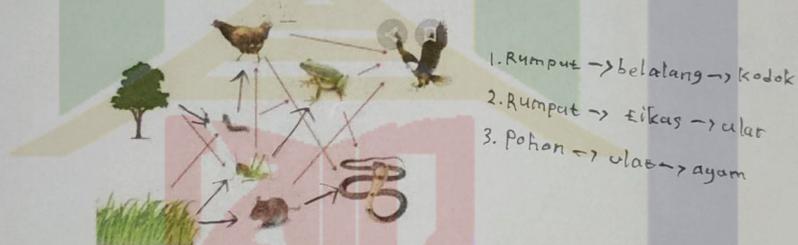
NAMA KELOMPOK : A Pe1

- 1. ASA
 - 2. REZA
 - 3. KHAIRA
 - 4. IRAM
- SOAL

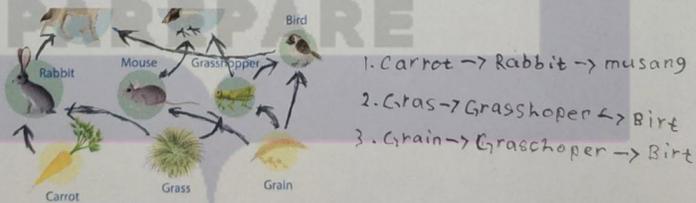
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



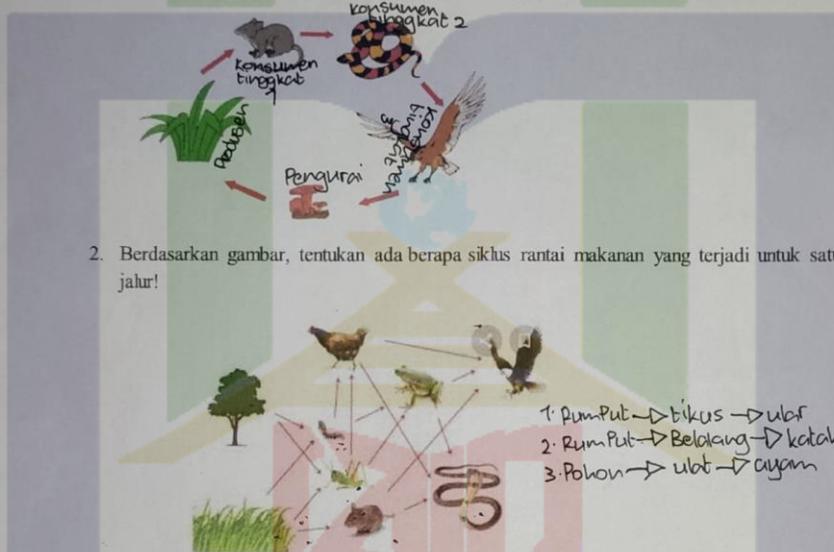
LEMBAR TUGAS KELOMPOK

NAMA KELOMPOK : anggur

1. mindia t. yudika.
2. andini
3. Fahir
4. nofel

SOAL

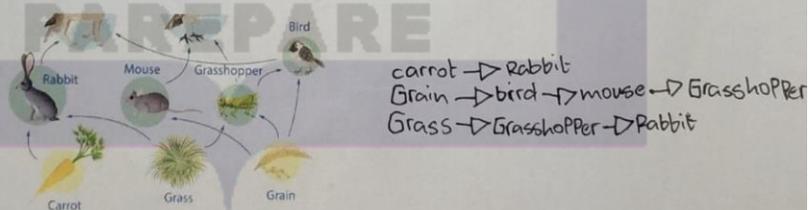
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!

1. Rumput → tikus → ulat
2. Rumput → Belalang → katak
3. Pohon → ulat → ayam

3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



- carrot → Rabbit
- Grain → bird → mouse → Grasshopper
- Grass → Grasshopper → Rabbit

LEMBAR TUGAS KELOMPOK

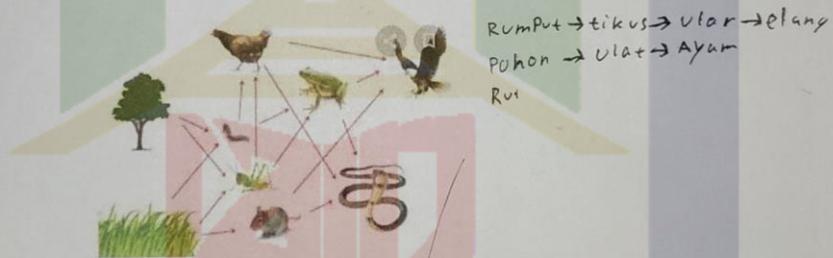
NAMA KELOMPOK : jambu

1. AHMAD FAHREZI
 2. Muh. hamoodur
 3. TRI HAJAR
 4. MVA. IRHAM
- SOAL

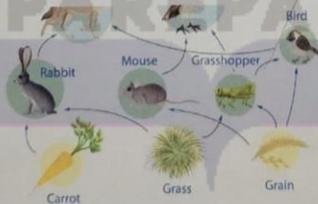
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?

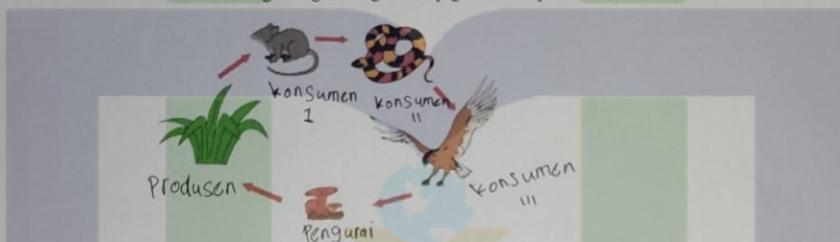


LEMBAR TUGAS KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

1. Zalfa
 2. ygg
 3. ALFA
 4. aFitunabila
- SOAL

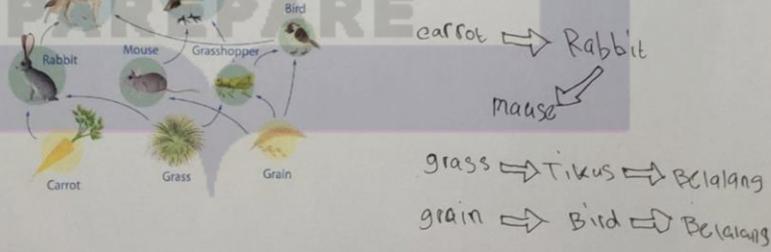
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



LEMBAR TUGAS KELOMPOK

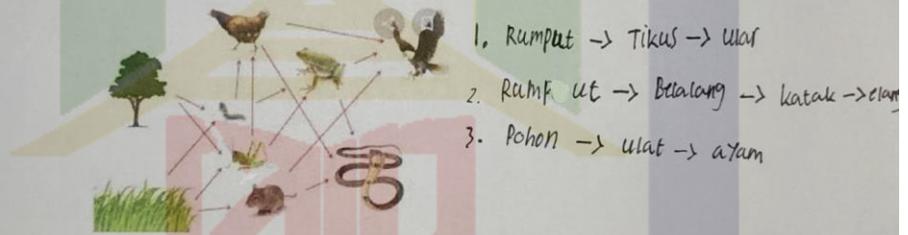
NAMA KELOMPOK : Delima

1. muh. Zaynillah
 2. muh. Irsyad Fadil
 3. abraham
 4. aVtiFani Sari Rodito Sulhas
- SOAL

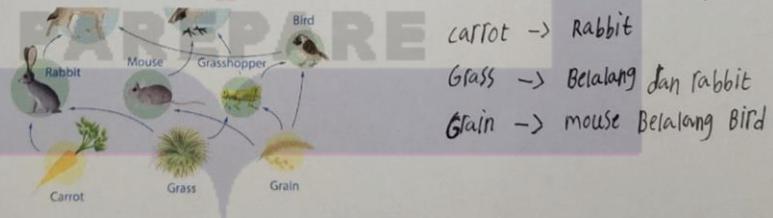
1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!



2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



LEMBAR TUGAS KELOMPOK

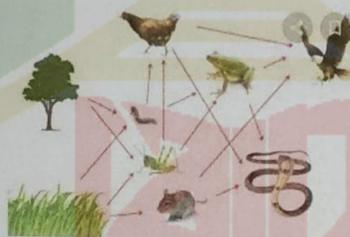
NAMA KELOMPOK : kelompok jeruk

1. nurneelam
 2. andi raja
 3. fais RAFASYAH
 4. akbar nur
- SOAL

1. Berilah keterangan tugas/fungsi setiap gambar di proses rantai makanan!

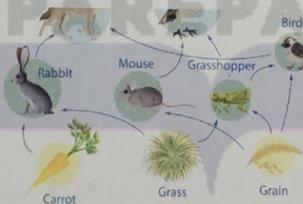


2. Berdasarkan gambar, tentukan ada berapa siklus rantai makanan yang terjadi untuk satu jalur!



1. rumput → belalang → katak → elang
2. Pohon → ulat → ayam → elang
3. rumput → tikus → ular → elang

3. Perhatikan gambar dibawah ini, hewan apa saja yang memakan produsen (carrot, grass, grain)?



1. wortel → kelinci
2. rumput → belalang → tikus
3. grain → belalang - burung

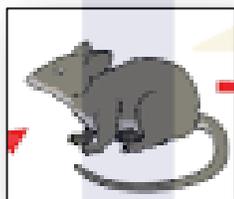
LEMBAR KERJA KELOMPOK PESERTA DIDIK

Langkah-langkah tugas kelompok

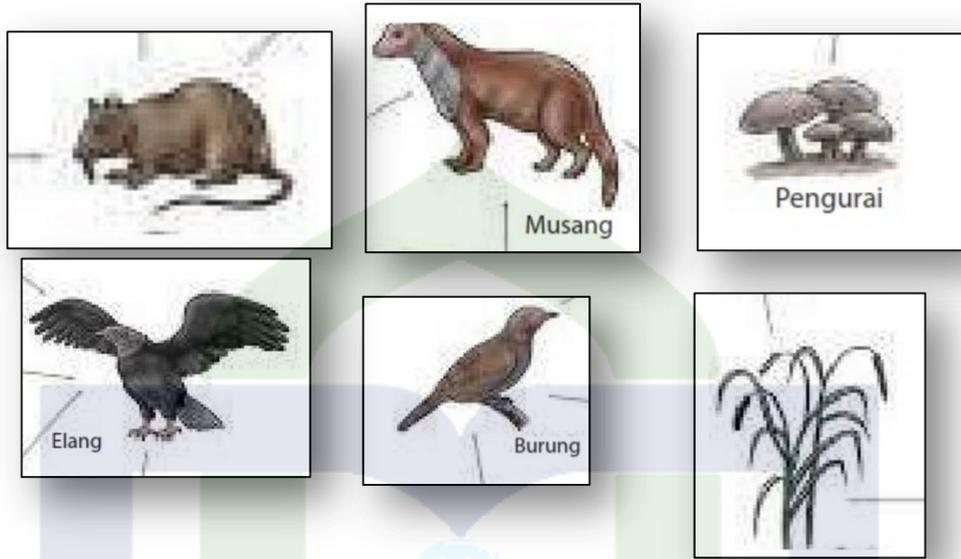
1. Terdapat dua siklus rantai makanan yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya
2. Gambar yang telah disediakan oleh guru didiskusikan berdasarkan susunan rantai makanan bersama teman kelompoknya
3. Setelah didiskusikan, selanjutnya buka alat perekat (double tip) yang ada dibelakang masing-masing gambar
4. Kemudian tempelkan gambar berdasarkan urutannya dikertas kosong yang telah dibagikan
5. Lakukan penempelan di rantai makanan kedua
6. Langkah akhir, kerjakan lembar tugas kelompok yang telah dibagikan.

Gambar – gambar yang ingin disusun :

1. Siklus rantai makanan pertama



2. Siklus rantai makanan kedua





KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2386 TAHUN 2021
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Wahyu Hidayat, Ph.D
2. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 18.84206.022

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui

Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Peserta

Didik Kelas 4 SDN 34 Parepare

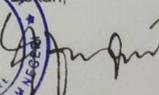
Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 02 September 2021



Dekan,

Saepudin

SURAT PERMOHONAN MENELITI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi tugas mahasiswa tahap akhir penyelesaian studi institut agama islam negeri (IAIN) Parepare dengan dasar surat dari institut agama islam negeri (IAIN) Parepare tanggal 01 April 2022 perihal surat izin melaksanakan penelitian, maka saya memohon kepada bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan kesempatan kepada :

Nama : SRI WAHYUNI
Nim : 18.84206.022
Program Studi : Tadris IPA
Judul : Meningkatkan pemahaman materi ekosistem melalui model kooperatif tipe picture and picture pada peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Parepare

Untuk mengadakan penelitian pada instansi yang bersangkutan, sesuai judul penelitian skripsi diatas. Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 28 Maret 2022

Yang Memohon,



Sri Wahyuni



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp 0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1391/ln.39.5.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Sri Wahyuni
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 16 Januari 2000
NIM : 18.84206.022
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPA
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Takkalao No.133, Kel. Bukit Indah, Kec. Soreang,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Siswa Kelas 4 SDN 34 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 01 April 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

SRN IP000292



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 289/IP/DPM-PTSP/5/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
 NAMA : **SRI WAHYUNI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **TADRIS IPA**

ALAMAT : **JL. TAKKALAO NO. 133 PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI EKOSISTEM MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS 4 SDN 34 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SD NEGERI 34 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **20 Mei 2022 s.d 20 Juni 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **20 Mei 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pangkat : Pembina (IV/a)
 NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Aysat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSE**
- Dokumen ini dapat diuktikan keasliannya dengan terdaftar di database **DPMPPTSP** Kota Parepare (scan QRCode)





KETENTUAN PEMEGAN IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

IZIN
PAREPARE



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 34 PAREPARE**

Alamat : Jl. H. A. Muh. Arsyad No. 3, Kel. Watang Soreang, Kec. Soreang Kota Parepare Prov. Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/076 / UPTD.SDN34/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULHASNI, S.Pd.M.Pd
NIP : 19621231 198303 2 170
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 34 Parepare

Menerangkan bahwa :

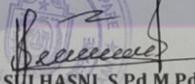
Nama : SRI WAHYUNI
TTL : Parepare, 16 Januari 2000
NIM : 18.84206.022
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris IPA
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Takkalao No. 133 Kota Parepare

Benar bahwa nama tersebut telah melaksanakan tugas dan kegiatan dengan baik serta menerapkan protocol kesehatan. Tugas dan kegiatan yang dimaksud dinyatakan selesai pada tanggal 11 Juni 2022 dengan Judul Penelitian :

**"PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI EKOSISTEM MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE and PICTURE PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV UPTD SD NEGERI 34 PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan selanjutnya dan bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Parepare, 12 Juni 2022
Kepala UPTD SD Negeri 34 Parepare


SULHASNI, S.Pd.M.Pd
NIP. 19621231 198303 2 170

DOKUMENTASI









BIODATA PENULIS



Sri Wahyuni dilahirkan di Kota Parepare pada tanggal 16 Januari 2000. Anak ketiga dari 4 bersaudara, pasangan dari Bapak Hamzah dan Ibu Hadinah yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan kasih sayang dan cinta kasihnya sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Penulis memulai pendidikan ditaman kanak –kanak (TK) Kartika Wirabuana XII Parepare. Kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di UPTD SD Negeri 34 Parepare pada tahun 2006~2012. Setelah selesai maka melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Parepare pada tahun 2012~2015. Kemudian melanjutkan pendidikan lagi ke sekolah menengah keatas di SMA Negeri 1 Parepare dan selesai pada tahun 2018. Setelah lulus di SMA Negeri 1 Parepare pada tahun 2018, penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, lulus di Fakultas Tarbiyah prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA).